

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ DALAM MENGATASI KESULITAN
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP YPM 7 SIDOARJO**

SKRIPSI

OLEH

SISKA ENI LISTIA

NIM. 200101110087



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



**IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ DALAM MENGATASI KESULITAN
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP YPM 7 SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Siska Eni Listia

NIM. 200101110087



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

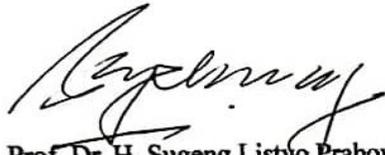
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an Di Smp Ypm 7 Sidoarjo”** oleh Siska Eni Listia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujtahir, M.Ag

NIP. 19750105200501

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP YPM 7 SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun oleh Siska Eni Listia (200101110087) ini telah dipertahankan di
depan sidang penguji dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
satu Sarjana Pendidikan (S,Pd).

Dewan Penguji

Penguji Utama

Dr. M. Samsul Hady, M.Ag :

NIP. 19660825 199403 1 002

Ketua Sidang

Abdul Ghaffar, M.Pd :

NIP. 19860106 20160801 1 002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd :

NIP. 19690526 200003 1 003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 11 Juni 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Persetujuan Tugas Akhir Siska Eni Listia
Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah peneliti melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, dan teknik penulisan. Setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 200101110087
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan
Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwasanya naskah skripsi dari mahasiswa diatas sudah layak untuk dipertanggung jawabkan dalam ujian akhir skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 200101110087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi
Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an
Di SMP YPM 7 Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Juni 2024

Hormat Saya,



Siska Eni Listia

NIM. 200101110087

LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 200101110087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi
Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an
Di SMP YPM 7 Sidoarjo
Email : 200101110087@student.uin-malang.ac.id
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP : 196905262000031003

Menyatakan dengan ini saya akan melengkapi berkas data persyaratan ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Juni 2024



Siska Eni Listia

NIM. 200101110087

LEMBAR MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lainnya). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 6-8).

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkan.”

(HR. Bukhari).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayah Heri Suhartono dan Ibu Nur Sani'ah yang senantiasa memberikan do'a, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti, serta selalu menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk meraih impian dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakak Perempuan tersayang, Yayuk Naningsih yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan kasih sayang, serta selalu menjadi panutan dan inspirasi dalam hidup penulis.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd yang senantiasa sabar dalam membimbing, memberikan arahan selama penulisan skripsi ini, serta memberikan segala ilmu yang tidak dapat ternilai harganya sehingga penulis dapat terus belajar dan berkembang dengan baik.
4. Seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang selalu kebersamai penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan dorongan yang tak ternilai sehingga dapat melewati masa studi dan menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan, Alfiyya Rahma, Alvika Tanzila A.Z, dan Shinta Dwi Agustin yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, berbagi suka maupun duka sehingga penulis dapat melewati pendidikan masa studi dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an di SMP YPM 7 Sidoarjo”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing seluruh umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kewajiban menyelesaikan pendidikan akademik dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, kritik dan saran yang tiada henti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. M. Ali, M.M. selaku kepala sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan penelitian di SMP YPM 7 Sidoarjo.
6. Bapak Ismul Hisan, S.Pd selaku guru BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian.

7. Ibu Kusmiati, S.Pd selaku guru BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian.
8. Peserta didik SMP YPM 7 Sidoarjo yang telah turut partisipasi membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah kebersamai dan memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar dapat memperbaiki susunannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk para pembaca maupun lembaga pendidikan.

Malang, 10 Juni 2024

Penulis

Siska Eni Listia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	ii
LEMBAR PENGAJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS	viii
LEMBAR MOTO.....	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
ملخص.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori	16
a) Implementasi.....	16
b) Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).....	17
c) Al-Qur'an	18
d) Metode Membaca Al-Qur'an	19
e) Hukum Bacaan Al-Qur'an	23
f) Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an	27
1. Kesulitan-Kesulitan Membaca Al-Qur'an	27
2. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	28
B. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Prosedur Penelitian	43
I. Analisis Data.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data.....	46

1. Profil SMP YPM 7 Sidoarjo.....	46
2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMP YPM 7 Sidoarjo	47
3. Struktur Organisasi SMP YPM 7 Sidoarjo.....	50
4. Data Guru dan Karyawan SMP YPM 7 Sidoarjo.....	51
5. Data Siswa-Siswi SMP YPM 7 Sidoarjo	54
6. Program Pembiasaan SMP YPM 7 Sidoarjo.....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo dalam Membaca Al-Qur'an	59
2. Langkah-Langkah Guru dalam Mengimplementasikan Program BTQ untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo	63
3. Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo	65
BAB V PEMBAHASAN	70
1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo dalam Membaca Al-Qur'an	70
2. Langkah-Langkah Guru Mengimplementasikan Program BTQ untuk Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo	77
3. Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo.....	80
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR RUJUKAN.....	90
LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMP YPM 7 Sidoarjo	51
Tabel 4.2 Data Siswa-Siswi SMP YPM 7 Sidoarjo	54
Tabel 4.3 Data Siswa-Siswi SMP YPM 7 Sidoarjo Kesulitan Membaca Al-Qur'an	56
Tabel 4.4 Muatan Kurikulum SMP YPM 7 Sidoarjo	57
Tabel 4.5 Muatan Kurikulum SMP YPM 7 Sidoarjo	66
Tabel 5.1 Data Siswa-Siswi Ujian Sertifikasi SMP YPM 7 Sidoarjo	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP YPM 7 Sidoarjo.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2: Surat Keterangan Diperbolehkan Melakukan Penelitian di SMP YPM 7 Sidoarjo	96
Lampiran 3: Instrumen Wawancara	97
Lampiran 4: Bukti Kegiatan Observasi	104
Lampiran 5: Bukti Kegiatan Wawancara	106
Lampiran 6: Dokumentasi Data	107
Lampiran 7: Bukti Kegiatan Bimbingan	108
Lampiran 8: Sertifikat Bebas Plagiasi dari FITK	109

ABSTRAK

Siska Eni Listia. 2024. *Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi Program BTQ, Mengatasi Kesulitan Siswa, Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memerlukan suatu pemahaman yang mendalam dan keahlian khusus dalam membacanya. Akan tetapi, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah hukum tajwid. Implementasi program BTQ menjadi salah satu Solusi penting dalam mengatasi masalah tersebut pada lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program BTQ dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan oleh peneliti terhadap Guru dan siswa-siswi BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis seluruh data dan mendeskripsikan pelaksanaan implementasi program BTQ dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil paparan dan analisis data bahwa implementasi program BTQ efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid. Program BTQ ini memberikan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam membantu memperbaiki bacaan siswa dan memperkuat pemahaman siswa pada Al-Qur'an. Selain itu, implementasi juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an dan membantu siswa mengatasi berbagai faktor yang dialami dari dalam diri siswa maupun lingkungannya. Dengan adanya bimbingan yang baik dan berbagai motivasi yang diberikan guru kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga, implementasi program BTQ secara efektif dapat mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. program BTQ tidak dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca, namun dapat memperkuat pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam.

ABSTRACT

Al-Qur'an is the main source of Islamic teachings which requires a deep understanding and special skills in reading it. However, there are still many students who face difficulties in understanding and reading the Al-Qur'an properly according to the rules of Tajwid law. Implementing the BTQ program is an important solution in overcoming this problem in educational institutions. The purpose of this research is to determine whether the implementation of the BTQ program can help students overcome difficulties in reading the Al-Qur'an.

This research uses a qualitative approach with a descriptive approach. This research was carried out directly in the field by researchers on BTQ teachers and students at SMP YPM 7 Sidoarjo. Researchers carried out observations, interviews and documentation to obtain the required data. After obtaining the data, the researcher analyzed all the data and described the implementation of the BTQ program in improving students' ability to read the Al-Qur'an.

Based on the results of the presentation and data analysis, the implementation of the BTQ program is effective in improving students' ability to read the Al-Qur'an properly and correctly according to the legal rules of recitation. This BTQ program provides a systematic and targeted approach to help improve students' reading and strengthen students' understanding of the Al-Qur'an. Apart from that, implementation can also increase students' interest in learning the Al-Qur'an and help students overcome various factors experienced by students and their environment. With good guidance and various motivations given by teachers to students, students can improve their ability to read the Koran. Thus, the effective implementation of the BTQ program can overcome students' difficulties in reading the Al-Qur'an. The BTQ program cannot help students improve their reading skills, but it can strengthen students' understanding and love of the Koran as a source of Islamic teachings.

Keywords: Implementation of the BTQ Program, Overcoming Student Difficulties, Reading Al-Qur'an

ملخص

القرآن هو المصدر الرئيسي للتعاليم الإسلامية، الأمر الذي يتطلب فهماً عميقاً ومهارات خاصة في قراءته. ومع ذلك، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يواجهون صعوبات في فهم وقراءة القرآن بشكل صحيح وفقاً لقواعد التجويد. يعد تنفيذ برنامج BTQ حلاً مهماً للتغلب على هذه المشكلة في المؤسسات التعليمية. الغرض من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان تطبيق برنامج BTQ يمكن أن يساعد الطلاب على التغلب على الصعوبات في قراءة القرآن الكريم.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. تم إجراء هذا البحث مباشرة في الميدان من قبل باحثين على معلمين وطلاب BTQ في المدرسة المتوسطة السابعة سيدوأرجو. أجرى الباحثون الملاحظات والمقابلات والوثائق للحصول على البيانات المطلوبة. وبعد الحصول على البيانات قام الباحث بتحليل كافة البيانات ووصف تطبيق برنامج BTQ في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم.

وبناءً على نتائج العرض وتحليل البيانات، فإن تطبيق برنامج BTQ فعال في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم بشكل سليم وصحيح وفق قواعد التجويد الشرعية. يوفر برنامج BTQ هذا منهجاً منظماً وموجهاً للمساعدة في تحسين قراءة الطلاب وتعزيز فهم الطلاب للقرآن. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن للتنفيذ أيضاً زيادة اهتمام الطلاب بتعلم القرآن ومساعدة الطلاب على التغلب على العوامل المختلفة التي يواجهها الطلاب وبيئتهم. ومن خلال التوجيه الجيد والخوافر المتنوعة التي يقدمها المعلمون للطلاب، يمكن للطلاب تحسين قدرتهم على قراءة القرآن. وبالتالي فإن التنفيذ الفعال لبرنامج BTQ يمكن أن يتغلب على صعوبات الطلاب في قراءة القرآن الكريم. لا يمكن لبرنامج BTQ أن يساعد الطلاب على تحسين مهارات القراءة لديهم، لكنه يمكن أن يعزز فهم الطلاب وحبهم للقرآن كمصدر للتعاليم الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ برنامج BTQ، التغلب على الصعوبات الطلابية، قراءة القرآن الكريم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kitab Allah SWT. yang disampaikan pada Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril sebagai mukjizat. Penyampaian ini diwariskan secara mutawatir, berawal dari surat Al-Fatihah dan berakhir di surat An-Naas, serta membacanya dianggap sebagai bentuk ibadah. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada umat manusia guna dibaca juga diamalkan, agar bisa mendapatkan rahmat dan petunjuk dari-Nya. Tanpa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi tiap manusia, mereka tak bisa mengerti dan juga tidak dapat merasakan adanya suatu kebaikan maupun petunjuk Allah yang ada didalam Al-Qur'an. Sementara itu, menguasai dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan jaminan terhadap keselamatan dan kesenangan dunia serta akhirat, tetapi juga mewajibkan setiap individu guna membaca dan menerapkan ajaran Al-Qur'an di kehidupannya.

Kewajiban untuk memahami maupun membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an harus dilaksanakan oleh setiap orang yang agamanya Islam. Agar bisa mencapai pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an, langkah pertama yang bisa diambil ialah dengan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, membaca Al-Qur'an dijadikan sebagai hal yang amat krusial dan perlu diterapkan sejak dini. Setiap orang yang agamanya Islam/muslim wajib mempunyai kompetensi dasar untuk membaca Al-Qur'an, sebab melibatkan diri membaca Al-Qur'an bisa dipandang sebagai bentuk ibadah.

Sebagaimana yang ditegaskan pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang memberikan anjuran untuk membaca.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”¹.

Mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak di usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif berlandaskan petunjuk Allah SWT. Usia sekitar 4 tahun anak seharusnya sudah mulai diajarkan Al-Qur'an. Mulai dari belajar harakat, huruf hijaiyah, ayat sambung, dan seterusnya sampai pada tingkatan anak dapat membaca Al-Qur'an dan bahkan menghafalkan Al-Qur'an dengan lancar dan fasih². Menurut Syauqi (Pembina usaha rintisan Indo IQRA) bahwa anak yang sudah berusia 4 tahun dapat mulai diajarkan membaca Qur'an, sebab mereka telah mengenal dan dapat menyebutkan huruf. Orang tua dapat mengajarkan membaca atau setidaknya mengajarkan pelafalan huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Bahkan saat anak sejak dalam kandungan harus sudah didengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an secara rutin untuk membantu otak mengingat bacaan Al-Qur'an. Pada saat usia masuk sekolah dasar, mereka belum terlalu perlu diajarkan mengenai tajwid. Akan tetapi, tajwid bisa diajarkan jika mereka telah mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar. Sehingga pada saat

¹ Al-Qur'an Indonesia, Al Qur'an QS *Al-Alaq*/96:1-5.

² Nu Online, “Hukum Memegang Mushaf Al-Qur'an oleh Anak-anak,” [Hukum Memegang Mushaf Al-Qur'an oleh Anak-anak \(nu.or.id\)](https://www.nu.or.id), diakses pada 08 Maret 2024.

memasuki sekolah menengah pertama mereka dapat membaca secara lancar sesuai dengan hukum bacaan atau tajwid Al-Qur'an³.

Pada masa Rasulullah SAW. Al-Qur'an berperan sebagai panduan bagi beliau dan seluruh umatnya, tidak hanya pada masa itu tetapi untuk masa seterusnya sampai berakhirnya zaman. Al-Qur'an juga berperan sebagai pedoman dan sumber ketenangan dalam kehidupan. Apabila seseorang membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an, maka Allah SWT kelak akan memberi rahmat kepadanya. Meskipun Al-Qur'an diturunkan di Arab, tetapi tidak hanya ditargetkan untuk penduduk Arab saja, namun juga untuk semua kalangan umat yang beragama Islam. Al-Qur'an menyeluruh dalam cakupan berbagai perspektif kehidupan manusia, termasuk berkaitan dengan hubungan kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya⁴. Oleh sebab itu, Rasulullah menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam hidupnya guna memimpin dan membangun perilaku mulia umat manusia.

Berbeda dengan zaman Rasulullah, pada zaman modern atau globalisasi saat ini, terjadi perubahan nilai dan norma dalam kehidupan masyarakatnya karena masih ada banyak generasi yang kurang ataupun belum memiliki kemampuan membaca atau paham terkait Al-Qur'an. Kecenderungan untuk membaca Al-Qur'an pun, khususnya di kalangan muda-mudi ataupun remaja tampaknya menurun. Sehingga, sangatlah berpengaruh untuk setiap orang tua agar bisa mengupayakan anak-anak dari sejak dini agar diajarkan dan dibiasakan belajar baca Al-Qur'an.

³ The Asianparent, "Mengajarkan anak membaca Alquran, ini cara yang bisa parents lakukan!," [Mengajari anak membaca Alquran, ini cara yang bisa Parents lakukan \(theasianparent.com\)](https://www.theasianparent.com/mengajari-anak-membaca-alquran-ini-cara-yang-bisa-parents-lakukan/) diakses pada 08 Maret 2024.

⁴ Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Quran," *Jurnal Thariqah Ibniah* 01, no. 01 (2014): 31–45.

Seperti halnya menurut Djalaludin, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam terutama pada kalangan remaja semakin menurun dan memprihatinkan. Hal tersebut diduga karena adanya faktor yang mempengaruhinya, yaitu orientasi pemikiran masyarakat yang lebih mengarah pada pemikiran pengetahuan praktis yang menunjang kehidupan duniawi. Selain itu, juga metode yang diajarkan kurang diminati, bahasa Arab yang dianggap sulit. Hal itulah, dianggap ikut menjadi faktor penyebab dari turunnya tingkat membaca Al-Qur'an pada umat Islam⁵. Pada umumnya kesulitan yang dialami siswa di tingkat Sekolah Dasar adalah kesulitan menganalisis suatu kata menjadi huruf, kesulitan dalam memahami simbol bacaan, dan kesulitan untuk merangkai huruf serta membaca per-kata.

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an memang tak semudah membaca buku, koran, majalah, dan lain sebagainya. Membaca dan menguasai Al-Qur'an dengan baik juga tepat terjadi ketika orang bisa paham makharjul huruf, mengerti aturan bacaan tajwid untuk *nunmati/sukun* atau tanwin bila bertemunya huruf hijaiyah, dan memiliki pemahaman terhadap huruf mad⁶. Mengingat pentingnya untuk membaca Al-Qur'an untuk siswa, maka pihak sekolah diharapkan sadar untuk bisa membantu dalam membimbing peserta didik guna menguasai bacaan Al-Qur'an. Dampak dari kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu dapat terlaksananya ajaran Islam. Maka dari itu, peran guru dan sekolah sangat penting

⁵ Bagus Novianto, Fahrul Kharis Nurzaha, and Aidar Syahmahasadika, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Program Bengkel Al Quran (Belajar Ngaji Kelompok) Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 8 Malang," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7, no. 2 (2022): 125–41, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>.

⁶ Surawan Surawan and Cindy Fatimah, "Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 108, <https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.106-115>.

untuk bisa mendidik anak-anak agar dapat mencetak generasi penerus yang dapat menerapkan dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an⁷. Salah satu yang bisa dilakukan yakni mengimplementasikan program BTQ (Baca Tulis Qur'an). BTQ merupakan program pembelajaran siswa khususnya terkait dengan membaca maupun menulis bacaan Al-Qur'an.

Sebagaimana yang diketahui bahwasanya setiap orang muslim punya tanggung jawab dan kewajiban untuk memberi pengajaran serta menerapkan ajaran Al-Qur'an guna menjadi panduan, petunjuk kehidupan bagi semua manusia di dunia. Terutama untuk menghadapi sebuah tantangan perkembangan zaman yang dinamika ini. Khususnya untuk orang tua, ulama, terutama pendidik sekolah perlu untuk mengkhawatirkan setiap anak yang menjadi generasi selanjutnya terhadap pesatnya kemajuan iptek yang berakibat terjadi penggeseran budaya yang dapat mempengaruhi penerapan kegiatan belajar Al-Qur'an⁸. Tanda tersebut terlihat pada murid-murid di setiap institusi pendidikan, di mana tidak semuanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai ketentuan tajwid serta makrojnya.

Dalam pembelajaran banyak ditemui problem yang dihadapi guru, termasuk yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Seorang siswa yang awalnya bersekolah di SD kemudian memasuki sekolah yang berbasis Islam/ Yayasan seperti SMP Islam atau Madrasah, kemungkinan pengetahuan dan pengalaman belajarnya

⁷ Hari Prasetyo, Rahendra Maya, and Ali Maulida, "Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Yapsa Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020," *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 62, <https://doi.org/10.30868/ppai.v3i01.1002>.

⁸ Meisya Adelia et al., "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 125, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5179>.

yang diperoleh terkait membaca Al-Qur'an terlalu sedikit. Sehingga bisa diasumsikan minat siswa tersebut terhadap pembelajaran Al-Qur'an tidaklah besar. Sementara itu, untuk siswa yang asalnya dari Madrasah Ibtidaiyah yang masuk pada SMP berbasis Islam, maka tak amat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan siswa tersebut mendapat pembelajaran dan pengalaman belajar Al-Qur'an yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang asalnya dari sekolah umum. Hal itu menjadi penyebab perbedaan kemampuan setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an karena perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya⁹.

Sebagaimana SMP YPM 7 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah SMP yang berbasis Islam dibawah naungan yayasan yang banyak dikenal dikalangan masyarakat. SMP YPM 7 Sidoarjo ini juga memiliki tujuan untuk memberantas buta huruf terutama huruf hijaiyah kepada seluruh peserta didik. Oleh karena itulah, sekolah tersebut menerapkan adanya program BTQ yang wajib diikuti seluruh peserta didik. Sebaliknya, pada kenyataan masih ditemukan dari peserta didiknya yang belum atau kurang mampu untuk membaca Al-Qur'an yang benar, mulai dari bacaan makhraj hingga tajwidnya. Tujuan dari program tersebut adalah menghasilkan siswa SMP YPM 7 Sidoarjo yang lancar membaca Al-Qur'an dan menurut ketentuan dalam membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an.

Kesulitan untuk membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an bisa dikarenakan berbagai faktor penyebab yang dapat mempengaruhi siswaitu mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Faktor kesulitan yang dialami juga bisa berbeda-beda pada diri siswa. kesulitan tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal atau berasal dari dirisiswa sendiri, maupun faktor eksternal atau lingkungan yang mempengaruhi diri

⁹ Ahmad Saefulmillah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa (Studi Kaus Di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang)" (Jakarta, 2010), 8.

siswa. Sehingga dengan adanya program BTQ yang diadakan lembaga sekolah tersebut diharapkan dapat mengatasi terkait kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an khususnya SMP YPM 7 Sidoarjo.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk mengetahui bagaimana implementasi program BTQ yang diadakan oleh SMP YPM 7 Sidoarjo, maka penulis mengambil judul penelitian "IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP YPM 7 SIDOARJO"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah, yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo?
2. Bagaimana langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam mengimplementasikan program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo?
3. Apakah implementasi program BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo dapat mengatasi kesulitan siswanya dalam membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam mengimplementasikan program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui apakah implementasi program BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo dapat mengatasi kesulitan siswanya dalam membaca Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan informasi berdasarkan pengetahuan dan wawasan, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami manfaatnya. Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharap mampu untuk menambahkan pengetahuan tentang implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa terkait membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya pada penelitian-penelitian yang membahas tentang implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan suatu pengetahuan, wawasan, pembelajaran, dan pengalaman yang berharga tentang implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Lembaga

- a. Memberikan kontribusi ide dan pikiran karya ilmiah terkait implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

E. Orisinalitas Penelitian

Guna menghindari repetisi penelitian, peneliti memberikan sajian informasi terkait persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu, yakni:

1. Penelitian yang diteliti oleh Muzayyanah, 2019, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Sumenep*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Sumenep.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah kajian teori yang membahas tentang kesulitan membaca Al-Qur'an. Sementara itu perbedaannya, yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada implementasi program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian terdahulu berfokus pada upaya mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

2. Penelitian yang diteliti oleh Wiladatul Burdatil Mardikah, 2020, *“Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar”*. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di MIN 4 Blitar. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah kajian teori yang membahas mengenai kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Sementara itu perbedaannya, yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur’an. Sementara penelitian terdahulu memfokuskan pada metode usmani untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur’an.
3. Penelitian yang diteliti oleh Desi Ismayarti 2021, *“Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Negeri 2 Simeulue Timur. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Sementara itu perbedaannya, yang dilakukan oleh peneliti adalah implementasi program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca. Sedangkan penelitian terdahulu adalah hanya berfokus pada bentuk kesulitan siswa membaca Al-Qur’an.
4. Penelitian yang diteliti oleh Nurrohmatul Fidhiyah, 2020, *“Implementasi Metode Iqro’ Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur’an*

Siswa MTS NU TMI Pujon Kabupaten Malang". Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses implementasi metode iqro' dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTS NU TMI Pujon.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti peneliti adalah terkait kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan, perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah implementasi dari program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah implementasi dari metode iqro' untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/ Jurnal /DII), Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muzayyanah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Sumenep, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019 ¹⁰	Kesulitan membaca Al-Qur'an	Penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an	Penelitian lebih berfokus pada implementasi program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an

¹⁰ Muzayyanah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Sumenep," *Skripsi*, 2019.

2.	Wiladatul Burdatil Mardikah, Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020 ¹¹	Kesulitan membaca Al-Qur'an	Penelitian ini berfokus pada implementasi metode usmani dalam mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an siswa.	Penelitian berfokus pada implementasi program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an
3.	Desi Ismayarti, Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021 ¹²	Kesulitan membaca Al-Qur'an	Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sinabang	Penelitian dilakukan di SMP YPM 7 Sidoarjo
4.	Nurrohmatul Fidhyah, Implementasi Metode Iqro' Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS NU TMI Pujon Kabupaten Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020 ¹³	Kesulitan membaca Al-Qur'an	Penelitian ini berfokus pada implementasi metode iqro' dalam mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an siswa.	Penelitian ini berfokus pada implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

¹¹ Wiladatul Budatil Mardikah, "Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar," 2020.

¹² Desi Ismayarti, "Kesulitan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang," *Skripsi*, 2021.

¹³ Nurrohmatul Fidhyah, "Implementasi Metode Iqro' Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS NU TMI Pujon Kabupaten Malang," 2020, <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan penerapan yang dilakukan seseorang di kehidupan yang dijalani atau pada pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

2. BTQ (Baca Tulis Qur'an)

BTQ ialah suatu program pembelajaran khususnya Al-Qur'an pada lembaga pendidikan. Program ini memiliki tujuan untuk membekali siswanya pada kemampuan dasar membaca maupun menulis Al-Qur'an. Selain itu, untuk menyiapkan siswa untuk menulis dan melafalkan huruf-huruf Arab Al-Qur'an.

3. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Kesulitan ialah sesuatu yang sukar/sulit sehingga harus diselesaikan. Sementara itu, membaca adalah memahami, melafalkan tulisan. Kesulitan membaca yang dimaksud adalah kesulitan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an dari segi bahasanya adalah "bacaan" asalnya dari "*Qara'a*" artinya menghimpun dan mengumpulkan. Qira'ah diartikan dengan rangkaian dari huruf maupun kata satu dan lainnya pada satu ungkapan yang sistematis atau teratur. Sedangkan, arti Al-Qur'an menurut istilahnya yaitu kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dari perantaraan Malaikat Jibril yang diturunkan dengan cara mutawatir, yang mulainya dari surah Al-Fatihah dan berakhirnya dengan surah An-Naas¹⁴.

¹⁴ Waliko Waliko et al., *Epistemologi Al-Quran (Sejarah Dan Integralisme Al-Quran)*, ed. Toufan Aldian Syah, 1st ed. (Purbalingga: DAS Publishing, 2021).

Salah satu alat ukur dalam pembelajaran Al-Qur'an membaca Al-Qur'an. Siswa akan disebut sukar/sulit dalam membaca Al-Qur'an jika mereka tidak/belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah maupun makharijul huruf dengan baik, panjang pendek bacaan yang kurang lancar, dan bacaan tawjid yang kurang tepat sesuai dengan aturan dalam ilmu tajwid, sehingga mereka memerlukan perhatian intensif pada pembelajaran Al-Qur'an agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini akan menjelaskan terkait latar belakang yang mengemukakan implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya sesuai dengan tema mengenai implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB II berisi tinjauan pustaka yang meliputi kajian teori dan kerangka berpikir. Kajian teori berisi pembahasan tentang implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan garis besar penelitian yang didapatkan dari referensi-referensi buku maupun jurnal yang ditulis oleh para ahli

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

- **BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam BAB IV berisi mengenai paparan data dan hasil penelitian yang membahas terkait laporan hasil penelitian mengenai implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

- **BAB V : PEMBAHASAN**

Dalam BAB V berisi pembahasan yang memaparkan tentang hasil penelitian implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an yang bersangkutan dengan kajian teori guna dapat menguatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- **BAB VI : PENUTUP**

Dalam BAB VI membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan. Di akhir bagian berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a) Implementasi

Implementasi merupakan proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari kebijakan dan biasanya akan dilakukan setelah perencanaan tersebut dianggap sudah sempurna. Implementasi merujuk pada pelaksanaan suatu rancangan yang sudah direncanakan secara matang dan terperinci. Dilihat dari sisi etimologi (bahasa), asal kata implementasi dari bahasa Inggris “*implementation*” yang berarti “*carry an undertaking, agreement, promis into effect*”, bukan hanya mempersoalkan terkait kebijakan tersebut dapat tidaknya mencapai tujuan. Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi dalam bukunya bahwa “implementasi mengarah pada suatu kegiatan, tindakan, tindakan atau adanya mekanisme system”¹⁵. Maka dapat dikatakan bahwasanya implementasi ialah proses menerapkan ide atau kumpulan tindakan yang baru dan berharap dapat diterima oleh orang lain dan mengubah system birokrasi guna menggapai tujuan dengan kolaborasi pelaksana yang dapat diandalkan.

¹⁵ Sarlota Singerin, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, ed. Medi Yansyah, 1st ed. (Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022), 48–49.

b) Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

Di tiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai beberapa program yang bersifat kesiswaan atau tingkat lembaga. Dimana program tersebut dirancang pada tiap tahunnya. Secara sederhana, program diartikan agenda atau acara. BTQ dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan terhadap pembelajaran atau membaca Al-Qur'an Pembelajaran ialah interaksi antara pendidik dengan siswa di lingkungan pembelajaran. Pembelajaran diberikan pendidik guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan, serta pembentuk sikap dan keyakinan. Sisi lain, pembelajaran ini memiliki maksud yang hampir sama dengan pengajaran, akan tetapi memiliki implikasi yang berbeda¹⁶.

Secara bahasa Indonesia, membaca asal katanya "baca". Dengan kata lain, membaca dapat disebut sebagai pengucapan lafadz dalam bentuk bahasa lisan sesuai kaidah-kaidah tertentu. Membaca ialah tindakan yang dilaksanakan seorang pembaca dalam menganalisis isi teks yang ditulis dengan tujuan pemahaman suatu ide ataupun gagasan yang terkandung didalam teks. Pembaca bisa mengalami suatu proses membaca dalam hal membaca, pembaca dapat mengalami proses berpikir yang menyeluruh yang memungkinkan untuk memahami konsep dan ide yang terkandung dalam teks. Membaca meliputi beberapa aspek yakni kegiatan visual, kegiatan yang terstruktur dan berurutan, sesuatu yang abstrak, dan sesuatu yang memiliki kaitan pada bahasa serta masyarakat tertentu. Dalam proses membaca terdapat dua hal penting dan saling berhubungan yakni pembaca dan bahan dari bacaannya. Dilihat dari segi

¹⁶ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 55.

pelakunya, membaca adalah salahsatu kemampuan bahasa dari tiap individu. Kemampuan individu dalam hal bahasa meliputi kemampuan dalam menyimak (mendengar), menulis, dan berbicara. Mendengar dan berbicara termasuk dalam komunikasi lisan, sedangkan menulis termasuk komunikasi tulisan¹⁷.

Kesimpulan dari uraian tersebut bahwasanya program BTQ ialah tindakan atau agenda pembelajaran yang kaitannya dengan membaca dan menulis Al-Qur'an yang bertujuan untuk memahami informasi yang melibatkan tahap menghafal simbol-simbol, serta membiasakan pelafalan dan cara penulisan.

c) Al-Qur'an

Al-Qur'an yakni firman yang asalnya dari Allah SWT. dikirimkan ke Nabi Muhammad SAW. tersaji bentuk mushaf, disaksikan secara berulang (mutawatir) sebagai suatu mukjizat, dianggap sebagai bentuk ibadah bagi mereka yang membaca. Sedangkan, menurut pendapat Asy-Syaukani bahwa "Al-Qur'an lebih utama yang maknanya *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dibacakan secara lisan dan dituliskan secara mutawatir"¹⁸.

Al-Qur'an yaitu kitab suci yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW guna petunjuk untuk semua orang, mulai dari kenabian hingga akhirzaman. Al-Qur'an adalah kitab suci yang mempunyai kemampuan guna membimbing umat Islam dimana dan kapan saja. Dia (Al-Qur'an) juga mengandung rahmat dan arahan bagi seluruh alam. Al-Qur'an yakni mukjizat

¹⁷ Ma'mun, 55.

¹⁸ Waliko et al., *Epistemologi Al-Quran (Sejarah Dan Integralisme Al-Quran)*, 42.

yang bisa diandalkan yang menunjukkan bahwa keberadaannya sepenuhnya berasal dari Allah SWT. dan bahwa semua yang terkandung di dalamnya itu benar¹⁹.

Dari pengertian tersebut, maka kesimpulan dari penulis yaitu membaca Al-Qur'an ialah seseorang yang melakukan tindakan dan perbuatan untuk memperoleh petunjuk dari ajaran Allah SWT. yang berbentuk kitab (kalam) bagi yang membacanya bernilai ibadah, dikarenakan kitab yang berasal dari Allah SWT. yang diberi ke Nabi Muhammad SAW. juga dijadikan untuk pegangan dan panduan umatnya agar meraih pertolongan, keselamatan dunia akhirat.

d) Metode Membaca Al-Qur'an

Belajar Al-Qur'an dalam tingkat pendidikan dapat menggunakan beragam metode untuk membaca Al-Qur'an, yaitu²⁰:

1) Metode Al-Barqy

Pencetus metode Al-Barqy ialah "Drs. H. Muhadjir Sulthon".

Seorang dosen Fakultas Adab di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berasal dari Lamongan. Metode ini diterapkan kepada siswa di SD Islam At-Tarbiyah dan juga santri-santri di rumahnya. Metode Al-Barqy ini digunakan untuk mengeksplorasi dan menekuni struktur tatabahasa Arab dengan memberikan makna secara efektif dan efisien.

Metode Al-Barqy didasarkan pada nama lembaga yang menganut sifat

¹⁹ Mustaqim Mustaqim, Marjai Afan, and Muchamad Chairul Umam, "Memahami Mukjizat Al-Qur'an Perspektif Tasyri', Mafaatihul Ghaib, Dan Sains," *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 5, no. 2 (2021): 801–18, <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2393>.

²⁰ Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bsimillah (Baca-Tulis-Tela'ah)* PAUDQu, ed. Agus Ali Dzawafi, 1st ed. (Serang: A-Empat, 2021), 12–16.

analitik sintetik. Sistemati dalam metode Al-Barqy yaitu memisah, memilih dan memadu. Contohnya “*A-Da-Ra-Ja*” “*Ma-Ha-Ka-Ya*” Kata-kata tersebut mudah untuk dipahami maupun diingat baik dalam kata bahasa Arab atau bahasa Indonesia.

2) Metode Iqra’

Seseorang yang menyusun metode iqra’ adalah “KH. As’ad Humam” asalnya di Yogyakarta. Menurut pengakuan beliau, metode iqra’ disusun sejak tahun 50-an. Metode iqra’ yaitu metode pembelajaran dalam membaca huruf hijaiyah dari awal yang disertai suatu kaidah dari bacaan yang tidak menggunakan makna dan lagu yang bertujuan bisa belajar membaca Al-Qur’an menurut aturannya.

Kemudian bersama team tadarus AMM Kotagede Yogyakarta metode iqra’ dikembangkan. Cara membaca dalam metode iqra’ ini sudah dimodifikasi yakni dengan mencari perpaduan atau kesesuaian dari huruf latin. Contohnya pengajaran tanda baca “*fathah=a, kasrah=i, dhummah=u, fathah tanwin=an, kasrah tanwin=in, dhummah tanwin= un*”. Pemilihan metode iqra’ berdasarkan atas pengalaman derajat takmiliyah, dimana siswa bisa membaca lebih cepat dibandingkan dengan metode klasikal karena metode iqra’ ini mempunyai sifat bacaan langsung tidak di eja, CBSA (cara belajar santri aktif), klasikal atau privat, asistensi, dan sebagainya.

3) Metode Tilawah

Metode tilawah ialah metode pada pengajaran dalam Al-Qur’an, menerima tawaran system pembelajaran membaca Al-Qur’an

yang sederhana, efektif dan efisien guna mendapatkan tingkat dari bacaan, pemahaman, dan penerapan Al-Qur'an. Metode ini adalah metode yang menggabungkan antara pengajaran dengan metode klasikal dan pengajaran metode privat (pribadi) yang seimbang hingga manajemen kelas dapat lebih efisien. Pendidik bisa mengajar siswa (santri) sekitar 15-20 orang, namun tidak mengurangi segi kualitasnya. Masa pendidikannya menjadi lebih singkat dan dengan kualitas sesuai harapan.

4) Metode Ummi

Penyusun metode ummi ialah "Masruri dan A. Yusuf Ms." Metode ummi yaitu suatu metode atau pendekatan dalam membaca Al-Qur'an melibatkan praktik bacaan tartil secara langsung sesuai aturan ilmu tajwid yang memakai pendekatan bahasa ibu yakni mengutamakan kasih. Maksud dari pendekatan itu yaitu *direct methode* atau suatu pembahasan dengan cara langsung tanpa banyak penjelasan, yang dilakukan secara berulang, serta dijelaskan memakai kasih sayang yang tulus.

Sebenarnya metode ini sama seperti metode-metode yang lain, akan tetapi perbedaan dari metode ummi ialah metode yang memperkenalkan tartil sebagai caranya membaca Al-Qur'an. Metode ummi menyajikan buku tajwid serta gharib yang berbeda dari jilid utamanya. Mulanya, ajaran metode ummi hanya dilembaga pendidikan dibawah naungan dari Yayasan KPI saja, tetapi mulai saat ini telah dikenalkan kepada masyarakat umum.

5) Metode Tartil

Metode tartil ialah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal sebagai lebih praktis dan efisien, dapat mendukung siswa dalam mempercepat proses belajar baca Al-Qur'an. Metode ini sudah dikenalkan oleh "Hj. Gazali, S.MIQ, M.A". Sejak awal metode ini dinamakan "Metode Cepat dan Praktis Membaca Al-Qur'an" yang terdiri dari dua siri yakni Tartil I dan Tartil II.

Tartil I mengajarkan siswanya dalam memahami huruf, membaca satu baris huruf, mengenal musyaddah, sukun, dan tanwin. Sedangkan tartil II mengajarkan siswa untuk mendalami terkait bacaan ghunnah, mad, *waqaf wal ibtida'*. Pembelajarannya dilaksanakan setiap hari dengan pertemuan satu jam satu kali, hanya dibutuhkan 4 bulan oleh siswa untuk mempelajari keduanya. Pada proses pembelajaran siswa yang aktif untuk membaca Al-Qur'an disertai melodi tartil sesuai aturan-aturan ilmu tajwid.

6) Metode Qiro'ati

Metode qiro'ati ialah metode atau pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an caranya langsung tidak dieja yang memakai pembiasaan dengan bacaan tartil sesuai aturan ilmu tajwid. Terdapat dua hal dasar dari metode ini ialah membaca Al-Qur'an dengan cara langsung dan adanya kebiasaan baca tartil sesuai aturan tajwid.

Metode qiro'ati dicetuskan "Dahlan Salim Zarkasy", beliau mengembangkan metode praktis untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dibuat dalam sepuluh jilid. Kemudian metode tersebut

disarankan untuk dinamakan “metode qiro’ati” artinya “inilah bacaan Al-Qur’anku yang tartil”. Adapun prinsip yang dipegang oleh seorang guru pada metode qiro’ati yakni tiwagas (teliti, waspada, dan tegas), dan daktum atau tidak boleh menuntun. Sedangkan dasar yang dijadikan pedoman seorang santri atau peserta didik adalah CBSA (cara belajar santri aktif) dan LCTB (lancar cepat tepat dan benar).

7) Metode Yanbu’a

Metode yanbu’a ialah sarana melatih diri dalam membaca, menulis, maupun menghafalkan Al-Qur’an yang berurutan dan praktis. Metode yanbu’a ditimbulkan karena adanya dorongan dan pendapat dari lulusan pondok tahfidh yanbu’ul Qur’an guna untuk tetap mempunyai hubungan dengan pondok. Selain itu, ada juga pendapat dari lingkungan masyarakat sekitar terutama dari lembaga pendidikan ma’arif dan muslimat khususnya pada cabang Jepara dan Kudus.

e) Hukum Bacaan Al-Qur’an

Hukum belajar Al-Qur’an dengan mempelajari tajwidnya guna disiplin ilmu ialah fardhu kifayah (kewajiban kolektif). Maksudnya adalah tidak diharuskan bagi setiap orang untuk mempelajari ilmu tajwid secara mendalam, tetapi beberapa orang saja melakukannya. Namun, apabila tidak setiap orang yang memperdalam ilmu tajwid akan mendapatkan pahala. Selain itu, aturan membaca Al-Qur’an sama dengan hukum bacaan (tajwid) diwajibkan secara personal kepada individu, artinya bahwa bila seseorang membaca Al-Qur’an tanpa memperhatikan ilmu tajwid, itu dianggap sebagai dosa²¹.

²¹ Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap* (el-Ameen, 2019), 1.

Tujuan dari belajar ilmu tajwid ialah guna mencegah lisan dari kesalahan disaat membaca Al-Qur'an. Jika seseorang tidak belajar tajwid, dia akan jatuh kedalam kesalahan saat membaca Al-Qur'an. Ini dikarenakan siapapun yang membaca Al-Qur'an tidak memakai hukum tajwid akan jatuh ke dalam kesalahan yang bisa mempengaruhi nilai ibadahnya dan bahkan dapat membatalkan ibadah seperti shalat²².

Sangat penting untuk umat Islam untuk belajar Al-Qur'an, yangmana Al-Qur'an kitab suci yang diwahyukan pada Nabi Muhammad SAW. bagi umatnya dan dapat mengarahkan manusia. Sebab, Al-Qur'an ditulis berbahasa Arab, maka belajar mengenai huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an sangat penting supaya mampu melafalkan dan menuliskan huruf Arab dalam Al-Qur'an dengan sah atau baik. Huruf hijaiyah ialah huruf-huruf dalam bahasa Arab yang merupakan dasar untuk memahami cara membaca dan menulis mirip dengan fungsi huruf abjad dalam bahasa Indonesia. Sebagaimana huruf-huruf hijaiyah menjadi fondasi untuk kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Arab serupa dengan peran huruf abjad dalam bahasa Indonesia.

Adapun macam-macam dari hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, antara lain:

1) Hukum Nun Mati/Sukun dan Tanwin

Nun mati/sukun merupakan huruf *nun* yang tidak memiliki harakat, tidak berubah saat *washal* ataupun *waqaf*, dan tidak ada harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhummah*. Sementara itu, *tanwin* merupakan *nunmati/sukun* tambahan yang ada pada akhir kalimat yang cara ucapan (*lafadz*) bukan

²² Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 3.

dengan tulisan. Adapun pembagian dari hukum *nunmati/sukun* dan *tanwin*, yakni²³ :

➤ Idzhār halqi

Dari segi etimologi “*idzhār halqi*” artinya “jelas atau nampak”. Sedangkan segi terminologi ialah “pengucapan *nun sukun* atau *tanwin* sesuai dengan makhraj tanpa ada *ghunnah* pada saat bertemu huruf *halqiyyah* (tenggorokan)”. Hukumnya wajib dibaca jelas. Huruf *idzhār halqi* terdiri dari : ع، غ، ه، ء، ح، خ

➤ Idghām (*Bighunnah* dan *Bilāghunnah*)

Dilihat dari bahasanya artinya “memasukkan atau meleburkan”. Sedangkan istilahnya, *idghām* ialah “pengucapan *tanwin* atau *nun sukun* dengan cara meleburkan ketika bertemu dengan salah satu huruf *idghām*, kemudian dua huruf itu menjadi satu dan bertasydīd”.

Idghām terbagi jadi dua yakni *idghām bighunnah* dan *idghām bilāghunnah*. Pengertian *idghām bighunnah* adalah *idghām* yang didengungkan ataupun dighunnahkan. Huruf *idghām bighunnah* terdiri dari : ي، ن، م، و. Sedangkan *idghām bilāghunnah* adalah *idghām* tanpa *ghunnah* atau dengung. Hurufnya terdiri dari : ل، ر

➤ Iqlāb

Menurut bahasa artinya “membalik atau merubah atau mengganti dengan sesuatu”. Sedangkan secara istilahnya ialah “pengucapan *tanwin* atau *nun sukun* berubah menjadi *mim* yang

²³ Amir, 20–27.

diikhfa'kan dengan huruf *ba'* disertai *ghunnah*". Huruf *iqḷāb* terdiri dari ب

➤ Ikhfā' Haqīqī

Dari segi bahasanya, *ikhfā'* artinya “menyembunyikan atau menutup”. Sedangkan secara istilahnya ialah “pengucapan *mun sukun* ataupun *tanwin* yang pada saat bertemu salah satu huruf *ikhfā'*, dengan sifat diantara *idzhār* dan *idghām* beserta *ghunnah*". Hurufnya terdiri dari 15 huruf yaitu ش، س، ض، ص، ط، ظ، ق، ك، ف، ز، د، ذ، ج، ت، ث

2) Hukum Mim Mati/Sukun

Mim mati/sukun merupakan huruf *mim* yangtak memiliki harakat, yang tidak berganti saat *washal* maupun *waqaf*, baik huruf sukun itu asli atau tambahan, yang berada di tengah kalimat atau akhir kalimat. Hukum *mim mati/sukun* dibagi tiga, yakni²⁴ :

➤ Ikhfā' Syafāwi

Ikhfā' syafāwi adalah *mimmati/ sukun* bertemu huruf *ba'*. Cara membacanya samar disertai *ghunnah*.

➤ Idghām Mitslain

Idghām mitslain adalah *mim mati/sukun* bertemu huruf *mim* yang berharakat. Cara membaca dengan disertai *ghunnah*.

➤ Idzhār Syafāwi

Idzhār Syafāwi adalah *mim mati/sukun* bertemu huruf hijaiyah selain dari huruf *mim* dan *ba'*.

²⁴ Amir, 20–27.

f) Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an

1. Kesulitan-Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Pemahaman suatu bacaan Al-Qur'an diperlukan metode pengajaran dan pembelajaran agar mempermudah membaca Al-Qur'an. Inti dari mengajarkan Al-Qur'an merupakan upaya menyampaikan pengetahuan mengenai cara membaca Qur'an dengan benardan tepat sesuai aturan ketentuan ilmu tajwid serta harapan mampu untuk memahaminya dan mengamalkannya.

Teruntuk masyarakat Indonesia merasa sangat sulit dalam mempelajari dan menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dikarenakan umumnya masih tidak faham ataupun kurang faham terkait bahasa Arab. Hal itu bukan berarti untuk tidak dapat dipelajari, namun hanya membutuhkan masa yang lama, terutama bagi orang yang belum atau asing terkait bahasa Arab.

Terdapat beberapa kesulitan atau kesukaran yang lazim yang ditemukan pada saat belajar membaca Al-Qur'an untuk siswa atau santri, yaitu²⁵ :

- 1) Sukar untuk mengucapkan bunyi/suara dari huruf yang tidak serupa/sama dengan bahasa Indonesia, misalnya "*Tsa, Kho, Sho, Sya, Tho, Dho, Zho, 'A, dan Gho*".
- 2) Kesukaran terkait mengenali huruf yang sambung dikarenakan pada saat sambung bentuk huruf akan berubah.

25

"Ismayarti, "Kesulitan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang," 44.", "properties": {"noteIndex":29}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"} Ismayarti, "Kesulitan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang," 44.

- 3) Sulit memahami tanda Panjang, misalnya “huruf *Alif*, *Ya* sukun/mati, dan *Wau* sukun/mati”.
- 4) Sulit mengenali tanda bacaan, misalnya *syiddah/tasydid*.
- 5) Sukar untuk mempraktikkan hukum dari bacaan tajwid, misalnya *idzhar*, *ikhfa'*, *idgham*, dan lain sebagainya.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan belajar membaca Al-Qur'an disebabkan adanya dua faktor, yaitu²⁶:

1) Faktor dalam Diri (Internal)

Faktor internal merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, mencakup aspek jasmani dan psikologis. Faktor internal ini dapat dibagi ke dalam beberapa bagian, antara lain:

- Kesehatan

Kesehatan raga dan jiwa memiliki pengaruh paling besar dengan kemampuan belajar dari individu. Jikalau seseorang sering mengalami kondisi seperti penyakit, demam, sakit kepala, dan sejenisnya, maka bisa menyebabkan seseorang tidak bersemangat dalam hal belajar. Oleh karena itu, dengan kesehatan jiwa yang tidak cukup baik seperti mengalami penyakit mental dan merasa kecewa, maka bisa berakibat turunnya nilai belajar individu dan semangat belajarnya.

- Kecerdasan dan Bakat

²⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 7 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).

Pada umumnya, apabila setiap individu mempunyai kecerdasan yang baik, maka dapat dengan gampang mempelajari dan hasilnya akan cenderung lebih baik. Sebaliknya, apabila seseorang individu memiliki kecerdasan buruk maka akan cenderung mengalami kesulitan dalam hal belajar, lambat dalam berpendapat yang bisa berakibat pada prestasi tau hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran.

Begitu juga dengan bakat seseorang mempunyai pengaruh besar untuk menentukan keberhasilan terkait belajar. Jika individu mempunyai kepintaran yang baik dan bakat yang mendukungnya, maka prosedur pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan tercapai daripada seseorang yang mempunyai bakat namun kecerdasan yang rendah dimiliki dan kebalikannya.

- Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah salah satu hal terkait faktor psikologis yang juga mempengaruhi pencapaian pembelajaran. Minat seseorang dapat muncul karena adanya ketertarikan minat yang berasal dari diri baik dalam ataupun luar hati. Munculnya disebabkan karena banyak hal misalnya, adanya kemauan yang besar untuk pekerjaan yang baik atau mengangkat martabat dan keinginan untuk kesenangan dalam hidup. Besarnya minat belajar maka akan lebih condong untuk membuat prestasi belajar yang tinggi. Kebalikannya, jika kurangnya ketertarikan pada belajar maka akan membuat prestasi yang kurang atau rendah juga.

Motivasi merupakan dorongan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas dapat berasal dari internal atau eksternal individu. Belajarnya seseorang yang memiliki dorongan motivasi yang kuat akan mampu melaksanakan tugas dengan tekad dan semangat tinggi.

- Cara Belajar

Cara belajar dari individu dapat dipengaruhi dari pencapaian hasil proses belajarnya. Pembelajaran yang tidak melihat faktor dan teknik psikologis, fisiologis, dan ilmu kesehatan, maka akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

2) Faktor luar Diri (Eksternal)

Faktor eksternal ialah faktor yang asalnya dari luar diri individu atau seseorang.

- Keluarga

Keluarga ialah sekelompok orang terdiri atas orang tua (ayah, ibu), dan anak, serta familia sebagai penghuni rumah atau tempat tinggal. Perolehan hasil belajar dari individu dapat disebabkan dari tingkat pendidikan dari orang tua, banyaknya pendapatan, cukup dan tidaknya kepedulian dan arahan dari orang tua, kerukunan dari orang tua, ketidakakraban interaksi antara orang tua dan juga anak, serta ketenangan dan kenyamanan kondisi tempat tinggal.

- Sekolah

Keadaan atau kondisi sekolah dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Mulai dari kualitas guru, metode pembelajaran,

ketepatan kurikulum terhadap daya kemampaun siswa, sarana prasana sekolah, ruang belajar yang memadai, total seluruh siswa dalam kelas, pelaksanaan ketertiban sekolah, dan sebagainya. Hal tersebut dapat menyebabkan keberhasilan dalam belajar.

- Masyarakat

Kondisi masyarakat dapat mempengaruhi prestasi belajar. Masyarakat dapat mendukung keberhasilan belajar, apabila masyarakat tersebut meliputi orang-orang yang berpendidikan dan memiliki perhatian besar terkait pendidikan.

- Lingkungan Sekitar

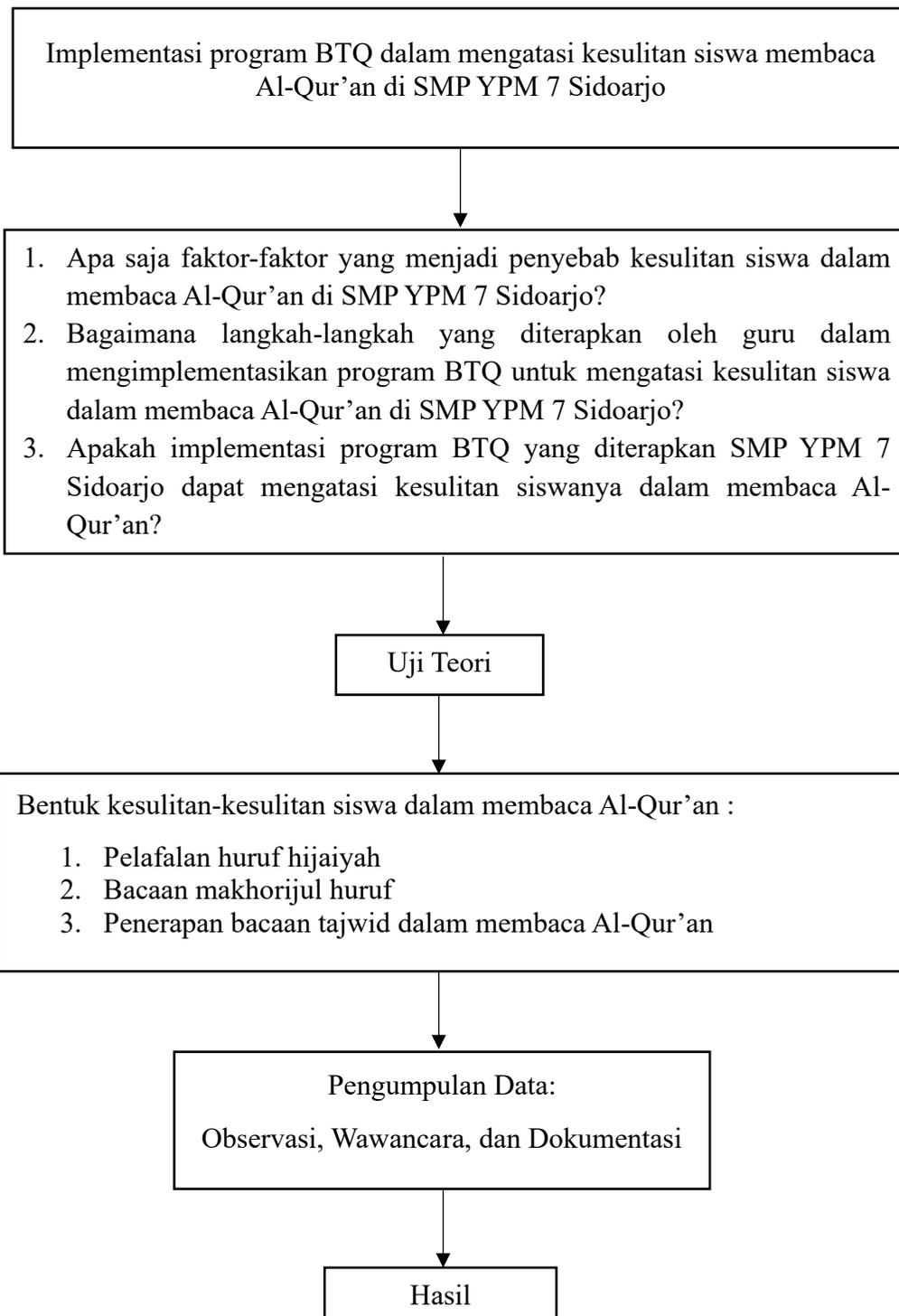
Kondisi daerah dari tempat tinggal juga memiliki pengaruh yang amat penting terhadap berhasilnya proses belajar. Seperti apabila wilayah rumah padat, membisingkan, polusi udara, suara dari pabrik, maka dapat mengganggu dan menghambat capaian prestasi dari belajar.

B. Kerangka Berfikir

Al-Qur'an ialah sebuah kitab yang Allah SWT. wahyukan pada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat Jibril untuk menunjukkan sekaligus dasar hidup teruntuk seluruh umatnya terutama agamanya Islam, yang membaca akan mendapatkan nilai ibadah. Di pembelajaran pendidikan agama Islam, selain pembahasan ibadah dan akhlak biasanya terdapat pembahasan terkait Al-Qur'an. Al-Qur'an amatlah penting di kehidupan manusia. Oleh sebab itu, siswa juga harus dapat mempelajarinya terutama

dalam hal membaca Al-Qur'an yang sama dengan aturan tajwid yang benar. Melainkan, pada realitanya tidaklah semua siswa punya kemampuan untuk membaca Qur'an dengan baik, bahkan, beberapa mereka juga masih menghadapi kesulitan dalam membaca. Sehingga peran sekolah dan guru sangatlah penting untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan membentuk beberapa program salah satunya adalah program BTQ. Harapan program ini bisa membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari permasalahan tersebut harus diketahui bagaimana implementasi dari program BTQ yang telah diterapkan agar dapat memudahkan lembaga pendidikan untuk mengetahui peningkatan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswanya.

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak melibatkan analisis matematis seperti yang umumnya ditemukan dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara mendalam dan rinci, yang membawa makna. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang otentik, konkret, dan mengungkap nilai-nilai yang terkandung dalam informasi yang diperoleh. Metode kualitatif yakni pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari situasi objek secara alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen utama dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan penekanan utama dari hasil penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman makna daripada pembentukan generalisasi. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik atau alamiah, yang merupakan jenis penelitian yang menyoroti proses dan signifikansi yang tidak dinilai atau diukur, tetapi dijelaskan dengan menggunakan data deskriptif yang relevan²⁷.

²⁷ Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dan memakai jenis penelitiannya deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang memaparkan hasil penelitian yang sudah diperoleh. Jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan agar bisa memberikan penjelasan, deskripsi, dan validasi terhadap fakta yang tengah diamati/diteliti. Masalah yang dirumuskan mengandung nilai ilmiah, bersifat fakta dan bukan opini²⁸. Penelitian ini merupakan analisis untuk meneliti dan menelaah mengenai implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Manusia sebagai sumber data utama dan hasil dari penelitian kualitatif berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPM 7 Sidoarjo, yang beralamat di Jl. Raya Sarirogo 481 Sidoarjo, Sarirogo, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Sekolah tersebut, di bawah naungan Yayasan Ma'arif.

Alasan memilih lokasi penelitian itu karena beberapa hal yang ada pada SMP YPM 7 Sidoarjo, yaitu:

Pemilihan sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo karena salah satu lembaga/Yayasan pendidikan yang populer dekat kalangan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, SMP YPM 7 Sidoarjo juga memiliki akreditasi yang sangat baik dan banyak mencetak berbagai prestasi yang terdapat diberbagai akademik

²⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy, Cetakan 1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

ataupun non akademik. Dengan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh SMP YPM 7 Sidoarjo tersebut, Peneliti tertarik untuk menyelidiki apakah di SMP YPM 7 Sidoarjo masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam konteks prestasi dalam bidang agama. Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis-jenis kesulitan yang dihadapi siswa dan upaya solutif yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal ini menjadi relevan karena SMP YPM 7 Sidoarjo diakui sebagai sekolah unggulan yang memiliki pendidik yang kompeten.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri melakukan penelitian ini langsung dan mengikuti penelitian dilapangan untuk mendapatkan data dan sumber data saat ini dengan memakai bermacam-macam metode penelitian. Peneliti merangkap berbagai peran termasuk merencanakan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menafsirkannya. Peneliti juga akan bertanggung jawab, juga memulai penelitiannya sendiri.

Di lapangan peneliti wajib hadir karena perannya sebagai peneliti aktif di penelitian, peneliti harus hadir di lapangan bersama dengan narasumber, tetapi tidak sepenuhnya. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari Maret hingga Mei 2024. Peneliti melaksanakan observasi penelitian pada tanggal 18 Maret – 20 April 2024. Peneliti juga hadir melakukan wawancara pada tanggal 02 – 11 Mei 2024 dan pada tanggal 20 – 28 Mei 2024 untuk dokumentasi penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bahan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditentukan untuk dipelajari peneliti mengenai informasi yang dikumpulkan dan kemudian dibuat kesimpulan. Adapun subjek penelitian di penelitian ini yaitu guru pengajar BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo dan siswa-siswi pembelajaran BTQ kelas 8 dan 9 SMP YPM 7 Sidoarjo.

E. Data dan Sumber Data

Data ialah fakta empiric yang disatukan oleh peneliti guna mengatasi masalah atau memberikan jawaban pertanyaan penelitian. Tanpa adanya data yang diperoleh, penelitian tidak akan berhasil. Perolehan data berasal dari beraneka ragam sumber yang disatukan dengan macam-macam teknik pada saat proses penelitian dilakukan.

Menurut Arikunto bahwa “subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian adalah sumber data”. Sedangkan menurut Mukhtar, sumber data yang mencakup setiap sumber dan dapat diakses oleh seorang peneliti untuk mendapat sejumlah data atau informasi yang diinginkan di penelitian. Dari kedua pendapat tersebut, maka sumber data adalah segala sumber data penelitian yang didapatkan peneliti, meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya²⁹. Ada dua sumber yang didapat dari penelitian ini, yaitu:

²⁹ Zafri Zafri and Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Diah Safitri, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), 52.

a) Data Primer

Data primer merujuk pada data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli yang baru dan mencerminkan karakteristik yang terbaru. Peneliti biasanya mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan data primer tersebut. Cara yang dapat dipakai untuk mendapatkan data primer yakni wawancara, observasi, diskusi terfokus, dan menyebarkan kuisioner³⁰. Informasi langsung dari pihak sekolah diperoleh melalui metode wawancara dan observasi yang merupakan data primer dalam penelitian ini. Sumber data primer penelitian ini ialah guru pengajar BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo yakni ibu Kusmiati S.Pd dan bapak Ismul Hisan S.Pd serta siswa-siswi pembelajaran BTQ kelas 8 dan 9 SMP YPM 7 Sidoarjo.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Peneliti bertanggung jawab untuk mengolah data sebagai bagian dari penelitiannya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk laporan, buku, jurnal, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi untuk mengetahui data siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, kondisi lokasi program pembelajaran BTQ dan literatur sebagai pendukung di penelitian ini. Seperti penilaian atau rekap nilai guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo.

³⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada tiap penelitian tentunya membutuhkan data-data untuk bahan di penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data-data tentunya membutuhkan beberapa cara (metode) guna mendapat datanya. Adapun metode yang dipakai dalam mengumpulkan data kualitatif, yaitu:

a) Metode Observasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “observasi ialah peninjauan kembali secara cermat”. Observasi ialah memantau dan mencatat suatu gejala yang nampak pada objek penelitian dengan cara berurutan atau sistematis. Pada hakekatnya, kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan untuk mendapatkan suatu informasi dengan menggunakan pancaindra³¹. Menurut Uswatun Hasanah, “observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti”. Pengamatan dilakukan terhadap objek penelitian mengenai perilaku alamiah dan gambaran perilaku yang sesuai dengan kondisi yang ada³².

Di metode observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam eksplorasi lapangan untuk mengamati fenomena dan fakta sebagai sumber data. Peneliti melihat secara langsung pada siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo pada kegiatan baca dan tulis Al-Qur’an selama beberapa hari agar mendapatkan data yang diperlukan.

³¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatry Novita, 1st ed. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

³² Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 33.

b) Metode Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab dilaksanakan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara dan juga narasumber secara langsung guna bertukar berita atau informasi. Wawancara menurut R.A Fadhallah adalah “komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih secara tatap muka, dimana salah satu pihak akan berperan sebagai interviewer dan pihak yang lain akan berperan sebagai interviewee yang memiliki tujuan tertentu”. Teknik observasi biasanya digabung dengan wawancara yang mendalam yang bertujuan untuk menggali suatu informasi yang lebih akurat. Dengan demikian, keakuratan data yang diperoleh dapat dijamin³³.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh suatu jawaban atau informasi yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sehingga wawancara dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan lisan terhadap responden sebagai subjek penelitian. Wawancara bisa dilakukan *offline* (langsung) maupun *online*. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti akan menyiapkan instrument wawancara sebagai pedoman wawancara³⁴.

Peneliti ini melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan sebagian siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo dengan tujuan memperoleh data yang akurat dari penerapan metode ini.

³³ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

³⁴ Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi, baik visual, verbal, maupun tulisan. Zuriyah menyatakan bahwa “dokumentasi ialah cara untuk mengumpulkan data dari peninggalan tertulis semacam arsip, buku mengenai teori, dalil, pendapat ataupun hukum, dan sebagainya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian”³⁵.

Dokumentasi bisa berfungsi sebagai pencatatan kejadian, aktivitas, atau kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk arsip. Dokumentasi dapat berupa gambar (misal foto, video, sketsa), tulisan (misal biografi, catatan harian, sejarah, cerita, dan sebagainya), maupun karya-karya monumental dari seseorang (seperti seni, karya Lukis, prasasti, dan lain-lain)³⁶. Observasi dan wawancara digunakan sebagai tambahan untuk menghimpun data dalam penelitian.

Peneliti meminta untuk dokumentasi pada pihak sekolah yang bersangkutan dan juga akan mengabadikan (dokumentasi) kegiatan penelitian guna mendukung dalam mengumpulkan data untuk paparan dilampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik dalam pengambilan data yang menggunakan kroccek dan pengecek ulang dengan subjek lain³⁷. Sugiyono menyatakan bahwa “triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan pada penelitian untuk

³⁵ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

³⁶ Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33–34.

³⁷ Rusdiana Rusdiana and Nasihudin Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (Konsep, Kebijakan, Dan Implementasi)*, ed. Tresna Nurhayati and Muhandi Muhandi, 1st ed. (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung, 2016), 59–60.

mendapatkan validitas data dan keabsahan data”³⁸. Triangulasi melibatkan pemakaian berbagai macam metode, teori, dan sumber data guna mengumpulkan maupun menganalisis data agar memperoleh suatu pemahaman yang lebih meluas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti³⁹. Menurut Sugiyono, jenis triangulasi yang dapat dijadikan untuk penelitian, yakni :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menyertakan penggunaan pada berbagai macam sumber data penelitian yang berbeda supaya bisa mengonfirmasi hasil dari penelitian. Seperti, menggabungkan perolehan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat memperkuat keabsahan suatu data⁴⁰. Peneliti melaksanakan wawancara dengan pertanyaan sama, tetapi dengan informan berbeda. Kemudian peneliti mengumpulkan dan membandingkan informasi satu dengan lainnya agar bisa menemukan persamaannya. Jika ada perbedaan, maka akan dicari alasan yang beda terkait informasi melalui informan yang lebih kuat.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini melibatkan dari berbagai sumber metode penelitian untuk mendapatkan data yang berbeda-beda⁴¹. Misalnya, menggabungkan antara metode wawancara dan metode observasi untuk melengkapi data yang dikumpulkan.

³⁸ Faustyna Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)*, ed. Rudianto Rudianto, Puji Santoso, and Siti Hajar, 1st ed. (Medan: UMSU Press, 2023), 124.

³⁹ Faustyna, 124.

⁴⁰ Faustyna, 124.

⁴¹ Faustyna, 124.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menjalankan beberapa langkah, yakni pra-penelitian, kegiatan penelitian, pengolahan data, dan penulisan data laporan.

1. Pra Penelitian

- a) Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi objek dan lokasi yang akan diteliti. Objek dan lokasi harus ditentukan dengan jelas dan tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b) Penyusunan proposal penelitian, proposal penelitian setelah disetujui dosen pembimbing maka selanjutnya mendaftarkan agar bisa melaksanakan seminar proposal.
- c) Pengurusan surat izin. Dalam hal ini, peneliti mengurus surat izin terkait penelitian ke SMP YPM 7 Sidoarjo.
- d) Menyiapkan keperluan penelitian. Peneliti menyiapkan berbagai keperluan yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian, misalnya kamera atau handphone, bulpoin, buku dan lainnya yang menunjang penelitian.
- e) Penelitian langsung ke lapangan. Peneliti terjun di lapangan secara langsung guna mengamati kegiatan siswa SMP YPM 7 Sidoarjo dan mewawancarai kepada beberapa guru. Hal itu dilaksanakan untuk mengetahui secara langsung terkait proses kegiatan dari keseharian siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo.
- f) Memilih informan atau narasumber untuk melengkapi data.

2. Kegiatan Penelitian

Peneliti pada tahap ini, akan dilakukan survei langsung di lokasi penelitian, yakni SMP YPM 7 Sidoarjo guna memperoleh informasi dan data yang terdapat di lapangan serta mengamati kegiatan yang ada di madrasah yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Mengolah Data

Peneliti dalam tahap ini akan melakukan transkrip hasil dari kegiatan yang dilakukan di lapangan sesuai dari penelitian yang ada, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

4. Penulisan Data atau Laporan

Peneliti dalam tahap ini melakukan penyusunan penelitian disesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam sistematika penulisan laporan penelitian.

I. Analisis Data

Setelah terhimpunnya data, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Proses ini mengikuti tiga tahapan analisis data seperti yang dijelaskan oleh Huberman dan Miles, yakni :

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data melibatkan proses pemilahan, focus, penyederhanaan, dan perubahan data dari transkrip atau catatan. Data yang diperoleh dapat sangat luas dan beragam informasi. Oleh karena itu, dilakukan reduksi dengan menciptakan kode atau mengkategorisasikan data tersebut. Proses kategorisasi

melibatkan penyortiran data ke dalam kategori khusus. Disini peneliti akan mengkategorisasikan antara data yang penting dan tidak. Hal itu dilakukan guna menguatkan tafsiran pada hasil analisis data⁴².

b) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah langkah menampilkan data secara berurutan berdasarkan pada kategorisasi yang sudah dilaksanakan dalam tahap reduksi data. Data tersebut akan disusun dengan cara berurutan dengan memberikan konteks dan naratif, sampai dapat menjadi dasar argumen. Penyajian data berupa teks ataupun cerita. Penyajian data ini biasanya akan dibuat dengan sebaik mungkin supaya lebih mudah untuk membuat kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian⁴³.

c) Membuat kesimpulan (Conclusion)

Pembuatan kesimpulan adalah tahapan untuk mendapatkan suatu kejelasan pada pemahaman terkait permasalahan yang diteliti. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kesimpulan ialah hasil akhir dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dari suatu tulisan. Penarikan simpulan dapat dilaksanakan setelah melewati proses reduksi data dan penyajian data⁴⁴.

⁴² Jagiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 49.

⁴³ Hartono, 49.

⁴⁴ Hartono, 49.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Lokasi penelitian ini di lembaga formal pendidikan yakni di SMP YPM 7 Sidoarjo. Berikut paparan data terkait SMP YPM 7 Sidoarjo.

1. Profil SMP YPM 7 Sidoarjo



Gambar 4.1

Sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo

SMP YPM 7 Sidoarjo adalah salah satu SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berstatus swasta yang berada di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo yang didirikan sejak 18 Juli 1994 oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman Sidoarjo yang merupakan Lembaga Pendidikan dibawah Organisasi NU.

1) Identitas Sekolah

a) Nama Sekolah : SMP YPM 7 SIDOARJO

b) NPSN : 20540038

- c) Jenjang Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)
 - d) Status Sekolah : Swasta
 - e) Tahun Berdiri : 1994
 - f) Akreditasi : A
- 2) Lokasi Sekolah
- a) Alamat Sekolah : Jl. Raya Sarirogo 481 Sidoarjo
 - b) RT/RW : 4/1
 - c) Kode Pos : 61229
 - d) Kelurahan : Sarirogo
 - e) Kecamatan : Sidoarjo
 - f) Kabupaten/Kota : Sidoarjo
 - g) Provinsi : Jawa Timur
 - h) Negara : Indonesia

2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMP YPM 7 Sidoarjo

a) Visi Sekolah

Visi dari SMP YPM 7 Sidoarjo adalah **“Berprestasi Berlandaskan Iman dan Taqwa”**

Indikator perwujudannya adalah **“Mencetak Prestasi Berbasis Kreatif Berjiwa Akhlak Mulia”**

Berdasarkan dari visi tersebut, maka indikatornya adalah:

- 1) *Berprestasi* diantaranya tercapainya prestasi di bidang akademik dan non akademik melalui bimbingan secara efektif dan kompetitif.

2) *Iman dan Taqwa* diantaranya terlaksananya salat Dhuha dan Dhuhur berjamaah, terlaksananya salat 5 waktu, berdoa sebelum dan sesudah belajar, menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Dan Santun), berpakaian rapi sesuai aturan, dan peduli terhadap kebersihan lingkungan.

b) Misi Sekolah

Adapun misi dari SMP YPM 7 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran kreatif untuk meraih prestasi.
- 2) Melaksanakan digitalisasi pembelajaran.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembinaan kreatif berkarya.
- 4) Melaksanakan pendidikan agama Islam *Faham Ahlussunah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*.
- 5) Melaksanakan pembinaan KPI (Kecakapan Penerapan Ibadah).
- 6) Menerapkan perilaku disiplin, jujur, bertanggungjawab dan suka menolong.
- 7) Membekali pendidikan akhlak disertai keteladanan dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari.
- 8) Membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah bersih, sehat, indah dan nyaman.
- 10) Melaksanakan kehidupan sosial yang beradab dan gemar shodaqoh.
- 11) Menumbuhkan jiwa nasionalis.

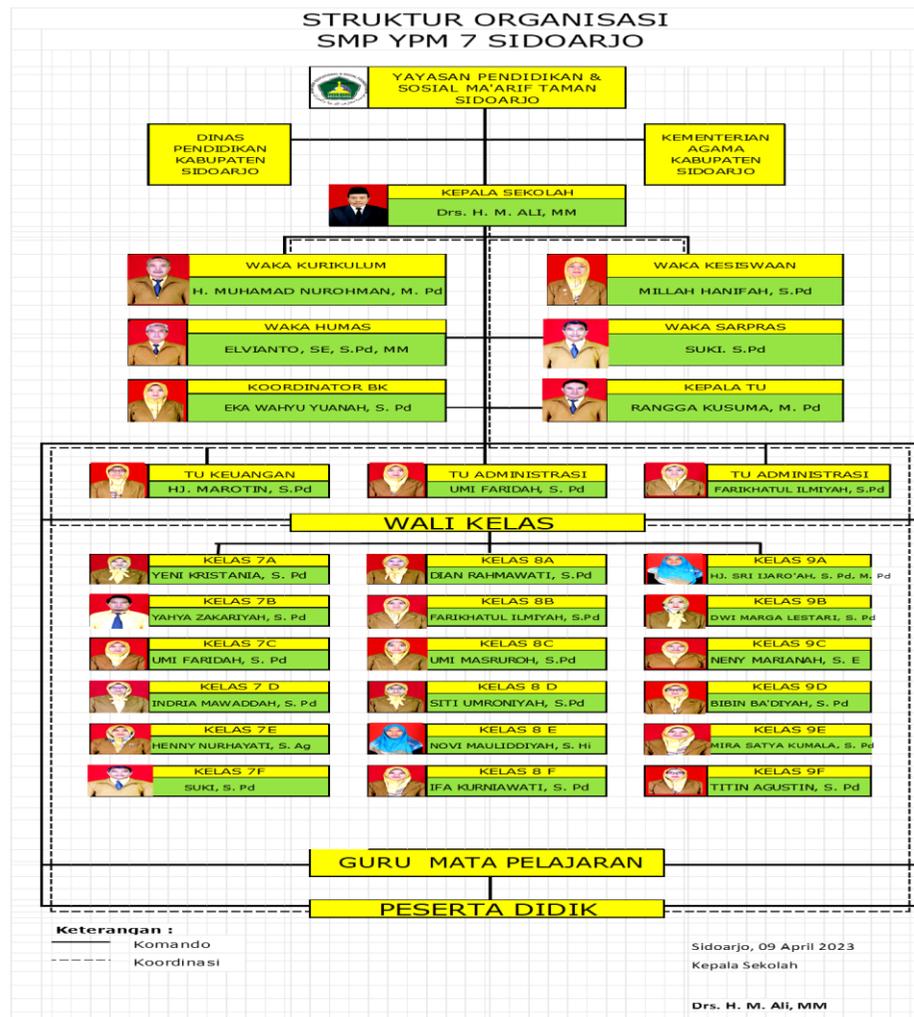
c) Tujuan Sekolah

Adapun tujuan yang ingin dicapai SMP YPM 7 Sidoarjo, yakni:

- 1) Berprestasi bidang akademik dan non akademik.
- 2) Mencetak sumber daya manusia terampil berteknologi informasi.
- 3) Mencetak prestasi melalui kreatifitas berkarya.
- 4) Mewujudkan pelaksanaan ajaran agama Islam faham *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
- 5) Memiliki keterampilan hidup (*lifeskill*).
- 6) Mewujudkan penerapan ibadah secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Mewujudkan sumber daya manusia berperilaku disiplin, jujur, bertanggungjawab dan suka menolong.
- 8) Mewujudkan sumber daya manusia berperilaku benar dan baik sesuai norma agama Islam.
- 9) Menciptakan suasana kehidupan sehari-hari yang harmonis.
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah bersih, sehat, indah dan nyaman.
- 11) Mewujudkan budaya bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 12) Membentuk sumber daya manusia taat pada norma-norma yang berlaku.
- 13) Membangun jiwa berperikemanusiaan adil dan beradab.
- 14) Menciptakan sumber daya manusia dermawan.
- 15) Membentuk sumber daya manusia berjiwa nasionalis (*hubbul wathon*) melalui kegiatan-kegiatan kebangsaan.

3. Struktur Organisasi SMP YPM 7 Sidoarjo

Adapun struktur organisasi di SMP YPM 7 Sidoarjo Tahun Ajaran 2023/2024 guna untuk menunjang lancarnya kegiatan khususnya dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi SMP YPM 7 Sidoarjo

- a) Kepala Sekolah : Drs. H. M. Ali, MM
- b) Waka Kurikulum : H. Muhammad Nurohman, M.Pd
- c) Waka Kesiswaan : Millah Hanifah, S.Pd

- d) Waka Humas : Elvianto, SE, S.Pd, MM
- e) Waka Sarpras : Suki S.Pd
- f) Koordinator BK : Eka Wahyu Yuanah, S.Pd
- g) Kepala TU : Rangga Kusuma, M.Pd
- h) TU Keuangan : Hj. Marotin, S.Pd
- i) TU Administrasi : Umi Faridah, S.Pd
- j) TU Administrasi II : Farikhatul Ilmiyah, S.Pd

4. Data Guru dan Karyawan SMP YPM 7 Sidoarjo

Berikut paparan data guru dan karyawan SMP YPM 7 Sidoarjo sebagai berikut:

NO	Nama	NUPTK	Jabatan
1	Drs. H. M. Ali, M.M.	3347744646200023	Kepala Sekolah
2	Elvianto, SE, M.Pd	3557750651200012	Guru
3	Agus Budiono	6760742644200022	Guru
4	Andi Kurniawan Mh, S.Ag	6657753654200012	Guru
5	Anik Kusrini Pudiastutik, S.Pd	2563748651300183	Guru
6	Bibin Ba'diyah, S.Pd	0634759660210162	Guru
7	Dian Rahmawati Mh, S.Pd	2837759660300072	Guru

8	Dwi Marga Lestari, S.Pd	-	Guru
9	Eka Wahyu Yuana, S.Pd	6642771672230212	Guru
10	Farikhatul Ilmiyah, S.Pd	2448768670220003	Guru
11	Henny Nurhayati, S.Ag	2034751653210103	Guru
12	Indria Mawaddah, S.Pd	7047757658300093	Guru
13	Jiana, S.Ag	8550748650300033	Guru
14	Lailatul Qodriyah, S.Si	5741758660300032	Guru
15	Marotin, S.Pd	9739747650300032	Guru
16	Millah Hanifah, S.Pd	6756758659300052	Guru
17	Mira Satya Kumala, S.Pd	0533766667230272	Guru
18	Mohammad Anas Habibi, S.Pd	4345761662200013	Guru
19	Mohammad Khaiyul Mifta, S.Ag	-	Guru
20	Muhammad Nurrohman, S.Pd, M.Pd	-	Guru
21	Neny Mariana, S.E	1441757659300083	Guru
22	Novi Mauliddiyah, S.Pd.I	2453763664130123	Guru
23	Qori Fatmawati, S.Pd	1435752653300032	Guru
24	Siti Umroniyah, S.Pd, S.Pd	6657768669130102	Guru
25	Sri Ijaroah, S.Pd, M.M	9245747649300043	Guru

26	Suki, S.Pd	5047750653110043	Guru
27	Sunarto, ST	0155753655200013	Guru
28	Titin Agustin Ningsih, S.Si	8149757658300053	Guru
29	Umi Faridah, S.Pd	4655768669220012	Guru
30	Umi Masruroh, S.Pd.I	0747760661300142	Guru
31	Yeni Kristania, S.Pd	4260764665210103	Guru
32	Nabila Prili Dalila V., S.Pd	-	Guru
33	Yahya Zakaria, S.Pd	-	Guru
34	Nikmatul Hidayah, S.Pd	-	Guru
35	Rangga KA., S.Pd	-	Guru
36	Ismul Hisan, S.Pd	-	Guru
37	A Dicky Muchafi, S.Pd	-	Guru
38	M Arif Billah, SE	-	Guru
39	Nuri Rahma Putri W., S.Pd	-	Guru
40	Hariyanto, S.Pd.I	-	Guru
41	Vindry Irmantami	-	Guru
42	Nurul Hidayah, S.Pd.I	-	Guru
43	Alya Kusuma Wardani	-	Guru
44	Kusmiati, S.Pd	-	Guru dan Tenaga

			Administrasi Sekolah
45	Inakurniawati, SE	-	Tenaga Administrasi Sekolah

Tabel 4.1

Data Guru Dan Karyawan SMP YPM 7 Sidoarjo

5. Data Siswa-Siswi SMP YPM 7 Sidoarjo

Berikut paparan data siswa-siswi SMP YPM 7 Sidoarjo pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Seluruhnya (Kelas 7, 8, dan 9)
7A	15	17	32	181
7B	16	14	30	
7C	13	18	31	
7D	13	16	29	
7E	18	12	30	
7F	17	12	29	
8A	15	18	33	196
8B	14	18	32	
8C	18	14	32	

8D	16	16	32	
8E	22	12	34	
8F	21	12	33	
9A	18	16	34	197
9B	13	21	34	
9C	19	12	31	
9D	22	11	33	
9E	23	10	33	
9F	22	10	32	

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa-Siswi
2023/2024	Kelas 7	6	92	89	181
	Kelas 8	6	106	90	196
	Kelas 9	6	117	80	197

Tabel 4.2

Data Siswa-Siswi SMP YPM 7 Sidoarjo

Berikut data siswa-siswi BTQ yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Kelas	Lulus	Tidak Lulus	Jumlah Siswa
8A	23	10	33
8B	14	18	32
8C	10	22	32
8D	2	30	32
8E	0	34	34
8F	4	29	33
Jumlah	53	143	196

Kelas	Lulus	Tidak Lulus	Jumlah Siswa
9A	28	6	34
9B	15	19	34
9C	10	21	31
9D	1	32	33
9E	0	33	33
9F	0	32	32
Jumlah	54	143	197

Tabel 4.3

**Data Siswa-Siswi kesulitan membaca Al-Qur'an
di SMP YPM 7 Sidoarjo**

6. Program Pembiasaan SMP YPM 7 Sidoarjo

- Program Pembelajaran BTQ

Pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo diarahkan supaya siswa dapat membaca, menulis Al-Qur'an dengan lancar, baik, dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dapat memanfaatkan dengan belajar Sulumut Tilawah mulai jild 1 sampai jilid 4. Selain itu, siswa-siswi juga dilatih untuk menghafal surat-surat pendek dan juga surat pilihan, sehingga anak yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an akan dibina dan dibimbing oleh bapak ibu guru pengajar BTQ dan diharapkan siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.

NO	Mata Pelajaran	Kegiatan (Intrakurikuler) per tahun	Projek pelajar pancasila Per tahun	Total per tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	144 (4)	36	180
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Prakarya	72 (2)	36	108
11	Mulok:			
	a. Bahasa Jawa	36 (1)		36
	b. Baca Tulis Qur'an (BTQ)	180 (5)		180
	c. Aswaja	36 (1)		36
JUMLAH		1332	360	1692

Tabel 4.4

Muatan Kurikulum SMP YPM 7 Sidoarjo

Adapun program pembiasaan atau budaya dari SMP YPM 7 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa bersama-sama (do'a awal belajar dan do'a akhir belajar).
- 3) Pembacaan surat pendek.
- 4) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan syubbanul wathon.
- 5) Salat Dhuha sebelum Pelajaran.
- 6) Salat Dhuhur berjamaah tepat waktu.
- 7) Istighotsah.
- 8) Jum'at bersih.
- 9) Budaya bersih dikelas dan diluar kelas.
- 10) Khotmil qur'an setiap bulan.
- 11) Mengaji sebelum jam pertama pembelajaran,
- 12) Penggunaan bahasa pengantar bahasa Indonesia.
- 13) Pembacaan tahlil setiap hari kamis.
- 14) Istighotsah satu bulan sekali di rumah siswa secara bergiliran.

B. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di SMP YPM 7 Sidoarjo dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut peneliti memaparkan hasil data-data penelitian dibawah ini.

1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo dalam Membaca Al-Qur'an

Setelah melaksanakan observasi di SMP YPM 7 Sidoarjo, peneliti menemukan banyak siswa yang kemampuannya masih kurang dalam membaca Al-Qur'an secara lancar. Sebagian siswa masih susah melafalkan huruf-huruf hijaiyah karena kemiripan dan bunyi huruf bacaan, membaca huruf sambung, panjang dan pendeknya tanda bacaan. Meskipun pada awal penerimaan peserta didik baru, para siswa telah diuji untuk membaca Al-Qur'an sebagai penentuan kelas⁴⁵. Seperti yang terungkap dari hasil wawancara dengan salah satu guru BTQ, yaitu Ibu Kusmiati, S.Pd yang menjelaskan bahwasanya :

“Siswa disini masih banyak yang sulit untuk membaca Al-Qur'an mulai dari pelafalan huruf sampai bacaan tajwidnya dan bahkan masih ada siswa tidak tahu sama sekali mengenai huruf-huruf hijaiyah, karena pada saat penerimaan siswa baru atau PPDB itu ada tes mengaji untuk menentukan kelasnya karena pemetaan kelas disini itu dari hasil tes mengajinya.”⁴⁶
(K.RM.1)

Hal itu juga dikuatkan dari wawancara bersama salah satu peserta didik di SMP YPM 7 Sidoarjo yang mengatakan bahwa masih kesulitan dalam melafalkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah, yang bernama Muhammad Rizky Oktavianto yakni:

“Saya susah bedain cara bacanya karena bacaannya mirip-mirip mbak kayak huruf ini, ini, ini, sama ini (dengan menunjuk huruf hijaiyah: Ha, Kho, Sho, Sya.”⁴⁷ (MRO. RM. 1)

Siswa lain yang bernama Alisa Pryandita juga mengatakan :

⁴⁵ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 21 Maret 2024, pukul 09.00 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Muhammad Rizky Oktavianto, Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

“Saya ga bisa membedakan bunyi dari huruf-hurufnya mbak, yang ini dan ini (dengan menunjuk huruf hijaiyah : Dal dan Dzal)”⁴⁸ (AP.RM.1)

Selain itu, siswa lainnya yang masih kesulitan dalam membaca bacaan tanda panjang pendek dan tanda baca tasydid. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa yakni Miranda Faradhila Shani :

“Saya kadang masih salah mbak baca panjang pendeknya sama juga salah cara baca huruf yang ada tasydidnya.”⁴⁹ (MFS.RM.1)

Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan di lapangan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mampu membaca Al-Qur’an tetapi mereka masih kesulitan dalam menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid. Selain itu, terdapat juga siswa yang masih tidak bisa membaca Al-Qur’an sesuai tajwid dikarenakan mereka mengalami kesulitan pada identifikasi atau mengenal huruf hijaiyah⁵⁰. Hal itu menyebabkan perbedaan kemampuan dari masing-masing siswa dalam belajar Al-Qur’an sehingga guru perlu untuk memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dengan selalu memberikan arahan dan bimbingan.

Di sisi lain, minat dan motivasi merupakan salah faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur’an. Rendahnya minat dan motivasi yang diberikan kepada anak dapat mempengaruhi pembelajaran terutama Al-Qur’an. Jika anak memiliki minat atau ketertarikan dari dirinya, maka anak akan semangat dalam belajar. Begitu juga dengan adanya motivasi, jika anak mendapatkan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur’an, maka

⁴⁸ Wawancara dengan Alisa Pryandita, Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

⁴⁹ Wawancara dengan Miranda Faradhila Shani, Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, Jum’at 03 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

⁵⁰ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Selasa 16 April 2024, pukul 10.00 WIB

anak akan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru pengajar BTQ Bapak Ismul Hisan, S.Pd :

“Tidak ada minat dan ketidakmauan siswa belajar Al-Qur’an juga jadi faktor penyebab mereka itu tidak bisa membaca Al-Qur’an.”⁵¹ (IH.RM.1)

Sementara itu, setelah peneliti melaksanakan observasi di SMP YPM 7 Sidoarjo, peneliti menjumpai di lapangan bahwa banyak siswa yang kesulitan membaca Al-Qur’an karena perbedaan latar belakang dan adanya pengaruh dari berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal, misalnya keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dimana anak yang berasal dari keluarga agamis yang memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan agama atau Al-Qur’an, maka mereka akan mengajarkan anaknya sejak dini terkait hal-hal tersebut. Sebaliknya apabila anak berasal dari keluarga yang biasa saja dan tidak terlalu memperhatikan pembelajaran terkait agama atau Al-Qur’an, maka keluarga akan cenderung mengabaikan pengajaran hal tersebut kepada anaknya sejak dini. Seperti dari hasil wawancara bersama guru BTQ yaitu Ibu Kusmiati, S.Pd mengatakan :

“Faktor penyebabnya itu bisa berasal dari siswa yang sebelumnya sekolah di sekolah dasar bukan madrasah. Dan juga dari lingkungan atau tempat tinggal dari siswa tersebut yang kurang adanya fasilitas belajar mengaji, seperti siswa yang rumahnya kebanyakan di perumahan tidak ada tempat mengaji atau TPQ. Selain itu, orangtuanya juga sibuk bekerja.”⁵² (K.RM.1)

Pernyataan juga dikuatkan dari wawancara kepada salah satu siswa yang mengatakan bahwa di lingkungan keluarga mereka terutama orangtua

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ismul Hisan, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

⁵² Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

terbilang sibuk dengan pekerjaannya yaitu bernama Nafisah Dewi Arimbi, yakni:

“Di rumah saya ga ada tempat ngajinya mbak kayak TPQ itu ga ada, kalau mau ngaji juga harus privat ngaji sendiri manggil guru dari luar. Orang tua saya juga sibuk kerja, jadi tidak ada waktu untuk ngajarin saya dan orang tua tidak terlalu bisa mbak.”⁵³ (NDA.RM.1)

Siswa lain yang bernama Rizky Raditya Pratama juga mengatakan:

“Rumah saya jauh mbak dari TPQ, setelah pulang sekolah dan sorenya buat belajar mengaji saya juga sudah capek.”⁵⁴ (RRP.RM.1)

Berdasarkan dari hasil wawancara, Selain lingkungan keluarga yang disibukkan dengan pekerjaan, lingkungan tempat tinggalnya juga kurang ada fasilitas belajar Al-Qur'an (TPQ). Hal tersebut dapat disebabkan karena masyarakat tidak atau kurang memiliki perhatian sehingga bisa menyebabkan seorang anak mendapat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sebab fasilitas di lingkungannya tidak tersedia⁵⁵.

Dari uraian data informasi hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

⁵³ Wawancara dengan Nafisah Dewi Arimbi, Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, Rabu 08 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

⁵⁴ Wawancara dengan Rizky Raditya Pratama, Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo, Rabu 08 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

⁵⁵ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Selasa 16 April 2024, pukul 10.00 WIB

- 1) Faktor internal, yang ditandai oleh siswa mengalami berbagai kesulitan membaca Al-Qur'an karena kurangnya minat atau ketertarikan siswa untuk belajar Al-Qur'an.
- 2) Faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga yang masih kurang perhatian dalam membimbing anak-anak mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- 3) Kurangnya fasilitas yang memadai untuk pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan tempat tinggal siswa, seperti kurangnya TPQ atau madrasah diniyah.

2. Langkah-Langkah Guru dalam Mengimplementasikan Program BTQ untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Dari hasil pelaksanaan penelitian melalui observasi, BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo pada awalnya siswa membaca Sulam Tilawah, sebelum melanjutkan membaca Al-Qur'an. Siswa disarankan untuk mengikuti program Sulam Tilawah yang disusun oleh pihak Yayasan sekolah, terdiri dari 4 jilid. Dalam proses pembelajaran, langkah-langkah tertentu diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo, pada awalnya guru akan meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama. Kemudian, guru akan menginstruksikan siswa untuk membaca secara individu dan bergantian, sehingga mereka dapat mengevaluasi dan

memantau kemampuan membaca Al-Qur'an dari setiap siswa⁵⁶.

Sebagaimana dari wawancara bersama salah satu guru BTQ yakni Ibu

Kusmiati, S.Pd yang berkata bahwa :

*“Pada setiap awal pembelajaran BTQ, saya akan melakukan doa awal pembelajaran bersama-sama sebelum dimulai, lalu saya minta siswa untuk membaca Sulam Tilawah secara bersama-sama. Kemudian saya meminta siswa membaca bergantian secara individu. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Setelah itu, saya menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama”*⁵⁷
(K.RM.2)

Selain itu, pada saat peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi di SMP YPM 7 Sidoarjo, guru juga memberikan motivasi-motivasi dan nasehat kepada para siswa disaat pembelajaran berlangsung maupun secara individu agar mereka memiliki kemauan dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an⁵⁸. Seperti halnya wawancara bersama Ibu Kusmiati, S.Pd yang mengatakan :

*“Saya beri motivasi kepada siswa, namun juga terkadang masih ada siswa yang sulit menerima saran atau motivasi yang saya berikan, sehingga saya melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut secara individu. Dan pada akhirnya Alhamdulillah mereka mau untuk belajar membaca Al-Qur'an.”*⁵⁹ (K.RM.2)

Sesuai paparan data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan program BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an yaitu

⁵⁶ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 18 April 2024, pukul 09.00 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 02 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

⁵⁸ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 18 April 2024, pukul 09.00 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Senin 06 Mei 2024, pukul 09.00 WIB

- 1) Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- 2) Guru meminta siswa bersama-sama membaca Al-Qur'an pada awal dimulainya pembelajaran.
- 3) Guru juga akan meminta kepada siswa untuk membaca secara individu dan bergantian.
- 4) Pemberian motivasi dan nasihat guru kepada siswa agar semangat belajar Al-Qur'an.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a secara bersama-sama.

3. Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk memulai dengan belajar Sulumut Tilawah, dimulai dari jilid 1 hingga jilid 4. Peserta didik yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an, maka akan dibina dan dibimbing untuk membaca Sulumut Tilawah oleh Bapak Ibu guru pengajar BTQ dengan harapan agar mereka mampu untuk membaca Al-Qur'an⁶⁰. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Kusmiati, S.Pd:

“Disini ngajinya menggunakan Sulumut Tilawah yang disusun dari pihak Yayasan sekolah. Kitabnya ini ada 4 jilid dan setiap jilid itu beda-beda tingkatan bacaannya dan kalo sudah

⁶⁰ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 18 April 2024, pukul 09.00 WIB

menyelesaikan itu dilanjutkan dengan baca Qur'an."⁶¹
(K.RM.3)

Pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo merupakan pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa karena telah termuat pada muatan local kurikulum. Sebagaimana peneliti cantumkan tabel muatan kurikulum dan alokasi waktu pembelajaran kegiatan intrakurikuler di SMP YPM 7 Sidoarjo Tahun Ajaran 2023/2024⁶².

NO	Mata Pelajaran	Kegiatan (Intrakurikuler) per tahun	Projek pelajar pancasila Pertahun	Total per tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	144 (4)	36	180
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Prakarya	72 (2)	36	108
11	Mulok:			
	a. Bahasa Jawa	36 (1)		36
	b. Baca Tulis Qur'an (BTQ)	180 (5)		180
	c. Aswaja	36 (1)		36
JUMLAH		1332	360	1692

Tabel 4.5

Muatan Kurikulum SMP YPM 7 Sidoarjo

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Senin 06 Mei 2024, pukul 09.00 WIB

⁶² Dokumentasi Data Kurikulum Sekolah, SMP YPM 7 Sidoarjo, Senin 22 Mei 2024, pukul 10.00 WIB

Guna membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, SMP YPM 7 Sidoarjo juga mengadakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum dimulainya jam pelajaran, yang biasanya dilakukan secara bersama-sama di kantor dan dipandu oleh salah satu guru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam 06.25-07.00 sebagai persiapan sebelum dimulainya pembelajaran. Program BTQ telah menjadi mata pelajaran wajib yang termasuk dalam muatan local pelajaran. Program BTQ diadakan pada jam efektif dimulai pukul 07.00 – 14.20 WIB⁶³. Seperti halnya hasil wawancara dengan Ibu Kusmiati, S.Pd yang mengatakan :

*“Disini itu setiap pagi ada pembiasaan membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum pelajaran dimulai, biasanya jam 06.25 sampai jam 07.00 dipandu oleh guru yang bertugas membaca Al-Qur'an dari kantor.”*⁶⁴ (K.RM.3)

Selain itu, dari perolehan data hasil observasi di SMP YPM 7 Sidoarjo. Faktor pendukung yang dilakukan sekolah untuk menunjang atau membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan adanya kegiatan lain pada siswa berupa hafalan surat-surat pendek, hafalan surat pilihan, serta hafalan dan praktek sholat⁶⁵. Seperti halnya dari hasil wawancara dengan Bapak Ismul Hisan, S.Pd:

*“Kegiatan pendukung dari sekolah sendiri itu ada hafalan surat pendek, surat-surat pilihan, bacaan solat. Nah itu bisa jadi kegiatan yang bisa membantu siswa disini untuk cepat bisa baca Qur'an.”*⁶⁶ (IH.RM.3)

⁶³ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Kamis 18 April 2024, pukul 09.00 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Senin 06 Mei 2024, pukul 09.00 WIB

⁶⁵ Observasi di Ruang Kelas, SMP YPM 7 Sidoarjo, Rabu 17 April 2024, pukul 09.00 WIB

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Ismul Hisan, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Selasa 07 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

Untuk mengetahui implementasi program BTQ dapat mengatasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Setiap tahun, sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo dan pihak Yayasan akan mengevaluasi pembelajaran BTQ dan kemampuan siswanya dalam membaca Al-Qur'an berupa ujian sertifikasi dan ujian semester. Sebagian siswa telah mengikuti ujian sertifikasi. SMP YPM 7 Sidoarjo mengharapkan bahwa seluruh siswa yang lulus dapat membaca Al-Qur'an. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Kusmiati, S.Pd yang menjelaskan:

“Iya mbak, alhamdulillah BTQ disini bisa membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an. Setiap tahun pihak Yayasan akan mengadakan sertifikasi pada siswa sesuai kriteria lulus membaca Al-Qur'an. Guru biasanya akan menyeleksi siswa yang sekiranya mampu dan memenuhi kriteria untuk mengikuti ujian sertifikasi tersebut. Disini sekolah mentarget dalam 3 tahun atau lulusan dari sini diusahakan bisa membaca Al-Qur'an.”⁶⁷ (K.RM.3)

Bapak Ismul Hisan, S.Pd juga menambahkan :

“Pihak sekolah juga di tiap kenaikan kelas akan menguji kemampuan membaca Al-Qur'an untuk kelulusannya.”⁶⁸ (IH.RM.3)

Dari data yang telah disajikan dalam hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program BTQ dapat mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

- 1) Kebiasaan membaca Al-Qur'an bersama-sama setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran dapat mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Kusmiati, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Senin 06 Mei 2024, pukul 09.00 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Ismul Hisan, Guru BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo, Selasa 07 Mei 2024, pukul 10.30 WIB

- 2) Penilaian dalam bentuk sertifikasi dari Yayasan untuk menentukan kelulusan siswa dalam membaca Al-Qur'an bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- 3) Evaluasi dari pihak sekolah berupa ujian setiap 1 tahun sekali pada saat kenaikan kelas untuk memahami kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari paparan hasil penelitian, peneliti menghimpun data penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, akan melakukan analisis data untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hasil penelitian. Untuk menganalisis data, metode kualitatif deskriptif akan digunakan, menampilkan atau menganalisis temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lembaga pendidikan yang terkait. Hasil penelitian akan dianalisis bersama dengan rumusan masalah sebagai acuan.

1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa SMP YPM 7 Sidoarjo dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya dilatih dan dibentuk pada saat mereka masih balita. Apabila anak dilatih sudah beranjak dewasa maka akan cenderung lebih sulit daripada saat masih anak-anak atau balita. Menyangkut keterampilan membaca Al-Qur'an, siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo ini masih menunjukkan kurangnya kemampuan, bahkan sebagian besar dari mereka tidak atau kurang mampu membaca Al-Qur'an. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya kemampuan siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo ini masih dibawah rata-rata. Peneliti melakukan observasi pada siswa yang sebagian sudah dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah. Namun dari mereka masih ada yang susah untuk membaca makharijul huruf dengan benar dan kurang bisa apabila huruf hijaiyah sudah digabungkan menjadi kalimat bacaan, serta beberapa siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo sudah mahir dalam

membaca Al-Qur'an. Namun, sebagian dari mereka masih menghadapi kesulitan dalam pengucapan makharijul huruf.

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sama dengan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya ialah sukar dalam pelafalan atau mengucapkan huruf (makharijul huruf) yang tidak serupa dengan bahasa Indonesia misalnya "Tsa, Kho, Sho, Sya, Dho, Zho, 'A, dan Gho". Kesulitan dalam mengidentifikasi huruf-huruf sambung disebabkan oleh perubahan bentuk huruf saat disambungkan. Kesulitan dalam mengidentifikasi tanda bacaan yang panjang dan tanda bacaan syiddah/tasydid. Serta kesulitan dalam mempelajari hukum tajwidnya misalnya ikhfa', idgham, idzhar, dan sebagainya⁶⁹.

Berdasarkan keseluruhan, temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo, yakni:

- 1) Kurangnya minat atau ketertarikan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an

Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat berasal dari dalam dirinya. Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa kesulitan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diuraikan salah satu peserta didik "karena tidak tertarik untuk membacanya". Jika dilihat kesulitan yang dialami dari sebagian besar siswa ialah niat, mereka tidak ada kemauan atau minat untuk belajar, motivasi untuk belajar dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Siswa kemungkinan kesulitan membaca Al-Qur'an jika mereka tidak mahir membacanya, tetapi jika mereka memiliki niat atau

⁶⁹ Ismayarti, "Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang," 44.

keinginan untuk membacanya, itu bisa sangat membantu mereka. Selain itu, mereka mungkin tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar membaca Al-Qur'an.

2) Kurangnya perhatian orang tua untuk mengajarkan Al-Qur'an

Kurangnya bimbingan atau perhatian orang tua untuk mengajarkan Al-Qur'an atau hal yang berkaitan dengan agama kepada anaknya sedari kecil menyebabkan anak cenderung sulit untuk belajar pada saat ia mulai dewasa. Sebagaimana yang dikenal bahwasanya orang tua ialah sekolah atau madrasah pertama buat anaknya sebelum anak menempuh pendidikan. Maka dari itu, peran pada orang tua sangatlah penting buat perkembangan anak untuk mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an. Jika orang tua tak mampu untuk mendidik anak belajar Al-Qur'an, maka orang tua dapat mendaftarkan anak di madrasah diniyah atau tempat belajar membaca Al-Qur'an (TPQ) guna menunjang pembelajarannya. Namun, tak semua siswa mengikuti pembelajaran tersebut karena kurangnya kesadaran dari orang tua terkait pentingnya perkembangan membaca Al-Qur'an bagi mereka.

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh, masih terlihat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan melafalkan huruf arab atau hijaiyah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian atau bimbingan orang tua akan pentingnya perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an bisa menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo.

3) Kurangnya fasilitas belajar Al-Qur'an pada tempat tinggal siswa

Lingkungan sekitar juga memiliki pengaruh bagi seorang anak, karena dengan hidup di lingkungan yang baik bisa membantu anak mempunyai pola pikir dan sikap yang baik, misalnya dalam hal keagamaan. lingkungan yang didukung dengan adanya fasilitas keagamaan seperti TPQ atau madrasah diniyah biasanya membuat anak cenderung lebih tertarik belajar agama sejak kecil karena mereka sudah terbiasa melihat orang lain belajar agama.

Namun sebaliknya, jika lingkungan disekitar tempat tinggal kurang baik, maka dapat membuat anak mempunyai pola pikir dan sikap yang kurang baik dalam segi keagamaan. Karena sejak kecil mereka tumbuh di lingkungan yang kurang memberikan dukungan sehingga mereka kurang tertarik terkait hal keagamaan. Dari perolehan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, masih banyak ditemukan siswa SMP YPM 7 Sidoarjo yang tempat tinggalnya tidak tersedia fasilitas keagamaan atau tempat belajar membaca Al-Qur'an (TPQ) karena rata-rata dari mereka bertempat tinggal di wilayah perkotaan, terutama di perumahan. Tetapi tak jarang dari mereka juga masih ada yang tinggal di pedesaan dengan kurangnya fasilitas belajar Al-Qur'an.

Selain itu, beberapa faktor lain yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh M. Dalyono. Dalyono menjelaskan bahwa ada dua faktor yang dapat memengaruhi kesulitan belajar Al-Qur'an siswa yaitu⁷⁰ :

⁷⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.

- 1) Faktor dalam diri (internal), yang merujuk pada faktor yang asalnya dari diri individu.
- 2) Faktor luar diri (eksternal), dimana faktor ini berasal di luar diri individu atau dilingkungan sekitarnya.

Kedua faktor tersebut memiliki beberapa bagian didalamnya yang dapat mempengaruhi, yakni sebagai berikut⁷¹

1) Faktor Dalam Diri

- Kesehatan

Kesehatan raga dan jiwa memiliki pengaruh yang paling besar dengan kemampuan belajar diri mereka. jikalau mereka sering mengalami kondisi seperti penyakit, demam, sakit kepala, dan sejenisnya, maka hal itu bisa menjadi penyebab mereka tidak bersemangat dalam belajar. Begitu juga dengan Kesehatan jiwa, jikalau tidak memiliki Kesehatan mental yang cukup baik seperti mengalami penyakit mental dan merasa kecewa, bisa berakibat turunnya nilai belajar dan semangat belajar mereka.

- Kecerdasan dan bakat

Apabila setiap individu dari diri mereka mempunyai kecerdasan dan mempunyai bakat yang mendukung terkait dengan belajar, maka hal itu dapat membuat individu tersebut mudah untuk mempelajari dan kemungkinan besar akan berhasil dalam hal belajar. Dibandingkan dengan individu yang hanya

⁷¹ Fidhyah, "Implementasi Metode Iqro' Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS NU TMI Pujon Kabupaten Malang," 26.

memiliki bakat namun tidak dengan kecerdasan yang cukup, maka dapat berakibat juga dalam hal belajarnya⁷².

- Minat dan motivasi

Minat dan motivasi ialah hal yang memiliki keterkaitan dengan psikologis yang dapat berpengaruh pada hasil pencapaian pembelajaran. Minat seorang individu muncul karena adanya ketertarikan dari dalam diri maupun luar. Misalnya, kemauan besar untuk mendapat pekerjaan yang baik, mengangkat martabat keluarga, ataupun kesenangan dalam hidupnya. Dengan adanya minat yang besar dapat membuat prestasinya tinggi dalam belajar. Begitupun dengan motivasi, jikalau mereka memiliki motivasi yang kuat, maka mereka dapat menjalankan tugasnya dengan semangat yang tinggi.

- Cara belajar

Cara belajar individu bisa berpengaruh pada pencapaian hasil proses belajarnya. Jika pembelajaran tidak memperhatikan faktor-faktor psikologis, fisiologis, dan ilmu kesehatan, hasilnya mungkin tak akan memuaskan.

2) Faktor Luar Diri

- Keluarga

Keluarga ialah sekelompok orang yang terdiri atas orang tua (ayah, ibu) juga anak, serta familia sebagai penghuni rumah atau tempat tinggal. Perolehan hasil belajar dari individu dapat disebabkan dari Tingkat pendidikan orang tuanya, banyaknya pendapatan, cukup dan tidaknya kepedulian dan arahan dari

⁷² Fidhyah, 27.

orang tua, kerukunan dari orang tua dan juga anak, serta ketenangan dan kenyamanan kondisi tempat tinggal⁷³.

- Sekolah

Keadaan atau kondisi sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Mulai dari kualitas guru, metode pembelajaran, ketepatan kurikulum terhadap daya kemampuan siswa, sarana prasana sekolah, ruang belajar yang memadai, total seluruh siswa dalam kelas, pelaksanaan ketertiban sekolah dan sebagainya. Hal tersebut dapat menyebabkan keberhasilan dalam belajar.

- Masyarakat

Kondisi masyarakat dapat mempengaruhi prestasi belajar. Masyarakat tersebut meliputi orang-orang yang berpendidikan dan memiliki perhatian bedasr terkait pendidikan.

- Lingkungan sekitar

Kondisi daerah dari tempat tinggal juga memiliki pengaruh yang amat penting terhadap berhasilnya proses belajar. Seperti apabila wilayah rumah padat di perkotaan, bising, polusi udara, suara pabrik, maka dapat mengganggu dan menghambat capaian prestasi belajar.

⁷³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.

2. Langkah-Langkah Guru Mengimplementasikan Program BTQ untuk Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Berdasarkan dari perolehan hasil data penelitian, ada beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo.

a. Waktu pelaksanaan BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo

Program BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo dilaksanakan pada saat jam efektif pembelajaran yangdi mulai dari jam 07.00 hingga 14.00 WIB. Karena BTQ di sekolah ini sudah termasuk dalam muatan lokal mata pelajaran. BTQ dilaksanakan 3 sampai 5 kali pertemuan tiap satu minggu, dimana setiap jam pertemuannya yaitu 40 menit.

b. Langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran BTQ

- Do'a bersama-sama untuk membuka pembelajaran

Sebelum dimulainya pembelajaran guru biasanya akan meminta siswa untuk berdo'a awal belajar secara bersama-sama. Namun, sekolah juga mengadakan kegiatan mengaji bersama setiap hari sebelum dimulainya jam pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu guru dari kantor sekolah.

- Kegiatan pembelajaran dengan guru pengajar BTQ

System pembelajaran di SMP YPM 7 Sidoarjo menggunakan pembelajaran sulam tilawah. Sulam tilawah terdiri dari 4 jilid. Metode

sulam tilawah ini digunakan sejak tahun 2018 yang menggantikan metode tartil. Di setiap pembelajaran dimulai, guru akan meminta siswa untuk baca sulam tilawah secara bersama-sama pada halaman tertentu. Harapannya, semua siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, dan bagi yang masih belum lancar, diharapkan bahwa kebiasaan tersebut akan membantu mereka menjadi mampu membaca Al-Qur'an meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bacaan tajwid.

Guru akan terlebih dahulu membacakan sulam tilawah kemudian seluruh siswa akan menirukan bacaan tersebut. Setelah itu, guru akan meminta menunjuk salah satu siswa untuk membacakan secara individu dan bergantian dari siswa satu ke siswa yang lainnya. Tindakan ini dilakukan agar guru dapat memantau dan memahami kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan materi yang mereka pelajari.

Dalam pembelajaran BTQ, guru memiliki beberapa kriteria penilaian, seperti pelafalan makharijul huruf, pendek panjangnya bacaan, maupun ketentuan bacaan tajwidnya. Untuk siswa yangdi rasa telah mampu dan sesuai dengan kriteria tersebut, maka siswa akan lanjut pada jilid-jilid berikutnya. Bagi siswa yang sudah tamat (khatam) semua jilid pada sulam tilawah, akan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Siswa yangtelah bisa membaca Al-Qur'an dapat mengikuti ujian sertifikasi yang diadakan oleh pihak Yayasan sekolah.

- Memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik

Menurut dari hasil penelitian, sebagian siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo menghadapi beberapa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu kesulitan yang paling mencolok saat ini adalah kurangnya minat atau ketertarikan dalam mempelajari Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam memahami huruf-huruf hijaiyah dan kesulitan dalam menemukan pengajar yang dapat membantu mereka dalam proses belajar Al-Qur'an. dan mereka juga cenderung mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga banyak siswa yang masih belum bisa untuk mengenali dan melafalkan huruf-huruf arab atau hijaiyah. Maka disini guru berupaya untuk membantu memecahkan permasalahan yang menjadi kendala mereka dalam belajar Al-Qur'an sehingga mereka termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, guru mempunyai solusi dengan memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Motivasi ialah dorongan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan mendapatkan motivasi maka seseorang mempunyai ketertarikan dan semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Guru memberikan dorongan dengan mendengarkan masalah yang dihadapi siswa saat belajar Al-Qur'an, lalu memberikan solusi untuk memudahkan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menjelaskan manfaat mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah bagian penting dari ibadah bagi umat Islam.

Guru BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo memberikan prioritas utama dalam membantu siswa yang kesulitan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah. Dengan memberi motivasi dan semangat, guru berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagian siswa sudah mampu mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah, bahkan beberapa di antaranya sudah mampu membaca Al-Qur'an meskipun belum dengan lancar.

Pemberian motivasi dan semangat sangat membantu dalam mengimplementasikan BTQ sehingga mampu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagian siswa yang sebelumnya kurang tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an, kini menjadi bersemangat untuk belajar.

- Do'a bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran BTQ

Setelah pembelajaran selesai pun, biasanya guru dan siswa akan berdo'a secara sama-sama untuk membaca do'a menutup kegiatan pembelajaran.

3. Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

Berdasarkan dari hasil paparan dan informasi data perolehan peneliti pada penelitian, masih ada sejumlah siswa di SMP YPM 7 Sidoarjo yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Diantaranya terdapat siswa yang kurang bisa mengenali dan mengucapkan hurufhijaiyah, membaca huruf-huruf hijaiyah yang telah

disambung, panjang dan pendeknya bacaan. Dengan adanya implementasi program pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo dapat membantu siswa guna mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut. Program BTQ ialah mata pelajaran tambahan di sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo sudah termuat dalam mata pelajaran wajib (muatan lokal) sehingga seluruh siswa diwajibkan untuk mengikutinya.

Sekolah ini juga memetakan pembagian kelas siswa berdasarkan dari hasil tes mengaji pada awal penerimaan siswa baru. Pemetaan kelas tersebut dimaksudkan guna mengetahui kemampuan individu setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an agar mudah dalam memberikan pembelajarannya. Setiap kelas memiliki 1 sampai 2 orang guru pengajar BTQ yang berbeda-beda. Sekolah memiliki target bahwasannya siswa yang lulus harus bisa membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran BTQ SMP YPM 7 Sidoarjo ini menggunakan sulam tilawah mulai dari tahun 2018 sampai saat ini sebagai pengganti metode tartil. Sulam tilawah ini digunakan untuk mempercepat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Temuan peneliti dari data penelitian yang diperoleh melalui wawancara perbedaan karakter maupun latar belakang siswa menyebabkan mereka memiliki kemampuan yang berbeda pula dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru mengupayakan berbagai strategi dalam pembelajarannya dengan tujuan yang sama yakni membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung yang diadakan sekolah untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yakni dengan mengadakan kegiatan mengaji Al-Qur'an bersama setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai. Kegiatan mengaji dilakukan secara rutin dalam satu minggu, yang dipimpin oleh salah satu guru yang bertugas melalui kantor guru. Melalui kegiatan pembiasaan mengaji secara rutin, diharapkan kesulitan yang dialami

siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat berkurang serta membantu mereka memperbaiki cara membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui implementasi program BTQ dapat mengatasi kesulitan siswa atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo yakni :

1. Ujian sertifikasi membaca Al-Qur'an.

Ujian sertifikasi ialah bentuk dari evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak yayasan sekolah guna mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ujian sertifikasi diadakan setiap satu tahun sekali. Buat siswa yang tak lulus mengikuti ujian, maka mereka dapat mengikuti ujian pada tahun selanjutnya. Jika siswa sudah di jenjang kelas 9, sertifikasi wajib diselesaikan sebagai syarat kelulusan mereka. Kriteria penilaian ujian tersebut yakni dari kelancaran bacaan (*ahkamul waqfi wal ibtida', muraatul huruf wal harakat, dan muraatul kalimah wal ayat*) dan kesesuaian hukum tajwid. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 69 dengan keterangan nilai D, maka siswa tersebut harus mengulang atau mengikuti ujian pada tahun selanjutnya. Untuk mengikuti ujian ini guru BTQ akan menyeleksi siswayang telah memiliki kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, nilai yang didapati siswa dalam ujian sertifikasi rata-rata sudah baik. Dengan adanya ujian sertifikasi ini, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu, dapat memicu siswa untuk belajar bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai salahsatu syarat lulus bagi

mereka. Berikut peneliti cantumkan hasil nilai sebagian siswa yang telah mengikuti ujian sertifikasi.

DAFTAR PESERTA SERTIFIKASI AL QUR AN					
SMP YPM 7 SIDOARJO TAPEL 2022 / 2023					
NO	NAMA	KELAS	NILAI A	NILAI B	NILAI C
1	AL IMRON SALIM	8 A	A		
2	BILQIS LUTHFITAH ARIYANTI	8 A	A		
3	BINTI TSANAI KAMELIAH	8 A	A		
4	CHOIRANA MAYVA PRICILA	8 A	A		
5	DIVA LORENZA RAMADHANI	8 A	A		
6	DWI ALINI RAHMANADIN	8 A	A		
7	FANI INDAH PERMATA SARI	8 A	A		
8	GEIBRIL IBRAHIM MOVIC	8 A	A		
9	GIOVANNI SIGIT ARDIONO	8 A	A		
10	MARISKA NUR FADHILAH	8 A	A		
11	MAULANA FAREL PRATAMA	8 A		B	
12	MOCHAMMAD FATHAN ARDIANSYAH	8 A	A		
13	MUHAMMAD AMRIZAL DZIKHRI R	8 A	A		
14	MUHAMMAD AUFARUL H	8 A	A		
15	MUHAMMAD FADHIL NUR RAHARJO	8 A	A		
16	NIZAA IKA KUSUMA	8 A	A		
17	NOVIATUS SOLIKAH	8 A	A		
18	RANGGA ANANDA HASBULLAH	8 A	A		
19	RENGGANIS WIDYANINGGAR	8 A	A		
20	RETNO LADISTIANI	8 A	A		
21	RICCO ALDO WICAKSANA	8 A	A		
22	SILVIA DWI RAHAYU	8 A	A		
23	SAFARRADIS WAHYU DWI LISTIYANTO	8 A	A		
24	AFRILLIA DWI NUR FADILAH	8 B	A		
25	AHMAD DWI PRADITYA	8 B	A		
26	ANDINI RENATA MAULIDIYA	8 B	A		
27	BERLIAN ADINDA MAYCCA	8 B		B	
28	DINA PUTRI SUTANDA	8 B	A		
29	DINI PUTRI SUTANDA	8 B	A		
30	DEWI AYU PURBARINI	8 B	A		

31	FREDY ARNOLD TIRTODOSI	8 B		B	
32	LOUDIYA SINTA YULIANTO	8 B		B	
33	M. SYAFADO FEBIAN PRATAMA	8 B	A		
34	MUHAMMAD IBNU HANIF	8 B	A		
35	SHAFI PUTRI KUMALA DARMAWAN	8 B	A		
36	BACHTIAR ARDIANSYAH RAHMAN	8 B	A		
37	ULIL MUSRIFATUL UMMAH	8 B		B	
38	AHMAD FARIS NURUDDIN	8 C	A		
39	AHMAD ZA'IMUDDIN	8 C	A		
40	CIKA DWI NATASYA	8 C	A		
41	CLARA PUTRI ERICO	8 C	A		
42	HISYAM STIAWAN	8 C	A		
43	IRA ROSMIDA	8 C		B	
44	MOHAMMAD FAHRYAN AY	8 C	A		
45	MOHAMMAD FAISAL	8 C	A		
46	SATYA RADITIA PRADANA	8 C	A		
47	SOLICHA KARTIKA NINGRUM	8 C	A		
48	AGNES JULIANA EGYN SERRO MAHADINI	8 D	A		
49	SATRIA DWI SAPUTRA	8 D	A		
50	M. FAZRUL CHAKAM	8 F	A		
51	NESYA ARISTIYA WIDIYANTI	8 F		B	
52	NEVIKA PUTRI NADIA	8 F	A		
53	SYAFIRA NURUL HAAQ	8 F	A		
54	ADELIA EKA PUTRI	9 A	A		
55	BARROTUN NIKMAH	9 A	A		
56	CHIKA AFRIZA SALSABILLAH	9 A	A		
57	CITRA INDAH ALIFIA	9 A	A		
58	DAVINA MAHARANI	9 A	A		
59	DELLA AMELIYA	9 A	A		
60	EVANIA FITRI ANINDYA	9 A	A		
61	FAHRANI WIDYA SARI	9 A	A		
62	FARAH SHYENA SHAKILLAH	9 A	A		
63	FINAN PUTRA ALFANDI	9 A	A		
64	IBNU FAJAR SAPUTRA	9 A		B	
65	INDI FIRDIANSYAH	9 A	A		
66	IRWAN FIRDIANSYAH	9 A		B	
67	LINTANG OK TIARA PRARIYADINATISTA	9 A	A		
68	MOCH. RISKY AKBAR	9 A	A		
69	MOCH. ROSYIDI	9 A	A		
70	MOCH. SAYYIDUN NABIL PRADANA	9 A	A		
71	MUHAMMAD NABIL RIZKI RAMADHAN	9 A	A		
72	NAILA HIDAYAH	9 A	A		
73	NATASYA AULIA	9 A	A		
74	NELLA AURIA	9 A	A		
75	REIHAN AKBAR WIBAWANTO	9 A		B	
76	SITI ROCHMATUL AMELIA	9 A	A		
77	TARYNA NUR WAHYUNI	9 A	A		

78	TASYA NUR RAHMAWATI	9 A	A		
79	ZAKA ULIA SABILA	9 A	A		
80	AHMAD FADLAN QOLBIY	9 A	A		
81	AIYLA NORMA MAZIDAH	9 A	A		
82	IRWAN FIRDIANSYAH	9 A	KELIRU		
83	MUHAMAD HAFID FARIZKI	9 A	KELIRU		
84	AMILUS SHOLIHA	9 A	A		
85	ALKHA FADHIL AVRIL MAULANA	9 B	A		
86	AULIA MAHARANI ASTUTI	9 B	A		
87	DEVINA SYIFA PUTRI	9 B		B	
88	FERYAN DWI PRASETYO	9 B			C
89	JAUHAROTUL MAKHNUNAH	9 B	A		
90	M. ADITIAWAN RAHMATULLAH	9 B		B	
91	MUHAMMAD ALFANDI	9 B	A		
92	MUHAMMAD RAFIUDDIN FIRMANSYAH	9 B	A		
93	SYIFA HASNA SALSABIELA	9 B	A		
94	RADITYA ADYATMA NUR MUHAMMAD	9 B	A		
95	AHMAD YUSUF MANSURI	9 B		B	
96	ALKHOIDAH MEYZA REFANI	9 B	A		
97	ANISAH EKA WIJAYANTI	9 B			C
98	ARIEF PUTRA PRATAMA	9 B	A		
99	EKA BAGUS SETYAWAN	9 B	A		
100	AHMAD ARKA PUTRA ASWIN PRATAMA	9 C	A		
101	CHUMAIROTUN NISA'	9 C			C
102	DANIS AREL RAHMA PUTRA	9 C	A		
103	FARHAN SATRIA SUWARNO	9 C			C
104	M. ZIDAN DWI ARRAZY	9 C	A		
105	MUHAMMAD ANDIKA ADI SAPUTRA	9 C	A		
106	MUHAMMAD NAUFAL ABDILLAH	9 C	A		
107	MUHAMMAD RAFLI PUTRA YUNIANTORO	9 C		B	
108	REISYAH GELSI MISHA PUTRI	9 C		B	
109	SYAFIRA PUTRI APRILIA	9 C		B	
110	GALANG RADEVA SETIAJAYA	9 D	A		
		JUMLAH	90	16	4

Tabel 5.1

Daftar Siswa Ujian Sertifikasi SMP YPM 7 Sidoarjo

2. Ujian semester BTQ

Pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo merupakan salah satu pembelajaran yang termasuk dalam muatan local sehingga pembelajaran BTQ

akan diujikan kepada siswanya pada tiap ujian semester. Teknik dari ujian BTQ berupa tes kelancaran membaca Al-Qur'an secara individu. Selain itu, siswa juga ada ujian berupa hafalan membaca surat pendek, baca do'a sholat, dan ayat pilihan di setiap ujian semester kenaikan kelas atau kelulusannya.

Dengan demikian, sejauh yang ditemukan peneliti pada penelitian melalui obeservasi terkait implementasi program BTQ dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo kepada para siswanya sudah cukup baik. Meskipun perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terjadi secara perlahan dan bertahap. Keberhasilan langkah-langkah atau strategi guru BTQ pada pembelajaran juga telah cukup baik, tetapi disini masih belum ada buku penilaian evaluasi yang dimiliki oleh guru maupun siswa.

Dapat dilihat adanya program BTQ, siswa dapat mengatasi kesulitan yang dialami dan kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an meningkat dari hasil evaluasi berupa ujian sertifikasi dan ujian semester yang mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, dari ujian-ujian tersebut dapat diketahui bahwa sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan seperti dapat mengenal dan melafalkan huruf- hurufhijaiyah, mengetahui bacaan dan hukum tajwid dengan baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah

1. Siswa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an karena dilatarbelakangi berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi siswa diantaranya kurangnya minat dan ketertarikan untuk belajar Al-Qur'an, kurangnya motivasi belajar terhadap peserta didik. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi siswa ialah kurangnya perhatian atau bimbingan dari orang tua untuk mengajarkan anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan tidak adanya fasilitas yang memadai di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
2. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an telah cukup baik pada kegiatan pembelajaran BTQ. Guru memberikan berbagai upaya pada setiap pembelajaran agar siswa semangat dalam belajar Al-Qur'an yaitu dengan memberikan motivasi, nasihat, mendengarkan permasalahan dan memberikan solusi yang dihadapi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Sehingga siswa dapat berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik secara perlahan dan bertahap.

3. Implementasi program BTQ dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mulai dari mengenali huruf hijaiyah, melafalkan Al-Qur'an, memahami tanda bacaan, hingga hukum tajwid dalam Al-Qur'an. Hal ini diketahui melalui evaluasi yang dilakukan oleh pihak yayasan dan sekolah dalam bentuk ujian sertifikasi dan ujian semester yang menguji kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, surah-surah pendek, dan ayat-ayat pilihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari pelaksanaan penelitian terkait Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo, maka saran dapat ditujukan kepada, sebagai berikut.

1. Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat meningkatkan kesadaran mengenai kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dan menyadari betapa pentingnya mengajarkan anak membaca Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan dapat memberikan acuan atau contoh terutama bagi lembaga pendidikan yang lainnya agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an dengan mengimplementasikan program pembelajaran BTQ. Dengan demikian, mereka tidak hanya mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga dapat lebih memahami isi dari Al-Qur'an sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mengimplementasikan program BTQ di sekolah sangat penting untuk membantu dan membimbing siswa dalam

mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an serta memberikan pemahaman tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an sebagai salah satu sumber ajaran Islam.

2. Guru BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo

Diharapkan untuk guru yang mengajar BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo dapat terus ditingkatkan dari strategi atau metode pembelajaran dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan siswa agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari Al-Qur'an.

3. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca Al-Qur'an agar kendala tersebut dapat diatasi, khususnya bagi siswa di lembaga pendidikan. Kami mengharapkan untuk peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lagi lebih dalam terkait hal tersebut, dikarenakan penelitian yang telah kami lakukan masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, Meisya, Devi Armila, Muhammad Syaifullah, Rabitha Minfadlih Putri, and Elli Annisa. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 124–31. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5179>.
- Adhim, Alik Al. *Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Buku*. JP BOOKS, 2016.
- Al-Qur'an Indonesia, Al Qur'an QS *Al-Alaq*/96:1-5.
- Amin, Samsul. *Ilmu Tajwid Lengkap*. el-Ameen, 2019.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Buhaiti, Akhmad, and Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu*. Edited by Agus Ali Dzawafi. 1st ed. Serang: A-Empat, 2021.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 7. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan Al-Quran." *Jurnal Thariqah Ibniah* 01, no. 01 (2014): 31–45.
- Dausary, Mahmud Al. *Keutamaan Al-Qur'an*. Alukah, 2019. <https://www.alukah.net/library/0/133374/keutamaan-al-qur%60an--فضائل-القرآن-الكريم-pdf/>.
- Faustyna, Faustyna. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)*. Edited by Rudianto Rudianto, Puji Santoso, and Siti Hajar. 1st ed. Medan: UMSU Press, 2023.
- Fiantika, Feny Rita, Muhammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. 1st ed. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fidhyah, Nurrohmatul. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS NU TMI Pujon Kabupaten Malang,"

2020. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.
- Hartono, Jagiyanto. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Ismayarti, Desi. “Kesulitan Membaca Al- Qur’an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang.” *Skripsi*, 2021.
- Ma’mun, Muhammad Aman. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 62.
- Mardikah, Wiladatul Budatil. “Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Blitar,” 2020.
- Mustaqim, Mustaqim, Marjai Afan, and Muchamad Chairul Umam. “Memahami Mukjizat Al-Qur’an Perspektif Tasyri’, Mafaatihul Ghaib, Dan Sains.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 5, no. 2 (2021): 801–18. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2393>.
- Muzayyanah. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an Di SMP Negeri 5 Sumenep.” *Skripsi*, 2019.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur’an*. Edited by Adnan Rahmadi. Cetakan 1. Jakarta Selatan: Qultum Media, 2008.
- Novianto, Bagus, Fahrul Kharis Nurzеха, and Aidar Syahmahasadika. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Program Bengkel Al Quran (Belajar Ngaji Kelompok) Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 8 Malang.” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7, no. 2 (2022): 125–41. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>.
- Nu Online, “Hukum Memegang Mushaf Al-Qur’an oleh Anak-anak,” *Hukum Memegang Mushaf Al-Qur'an oleh Anak-anak (nu.or.id)*, diakses pada 08 Maret 2024 (Asianparent, 2024).
- Prasetyo, Hari, Rahendra Maya, and Ali Maulida. “Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII SMP Yapsa Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.” *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 62–69.

<https://doi.org/10.30868/ppai.v3i01.1002>.

Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Cetakan 1. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli Ramli, Syafruddin Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin Karimuddin, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

Rusdiana, Rusdiana, and Nasihudin Nasihudin. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (Konsep, Kebijakan, Dan Implementasi)*. Edited by Tresna Nurhayati and Muhardi Muhardi. 1st ed. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung, 2016.

Saefulmillah, Ahmad. “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa (Studi Kasus Di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang).” Jakarta, 2010.

Singerin, Sarlota. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Edited by Medi Yansyah,. 1st ed. Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup Ayup. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Pulishing, 2015.

Strauss, Anslem, and Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Surawan, Surawan, and Cindy Fatimah. “Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur’an.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 106–15. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.106-115>.

The Asianparent, “Mengajarkan anak membaca Alquran, ini cara yang bisa parents lakukan!,” [Mengajari anak membaca Alquran, ini cara yang bisa Parents lakukan \(theasianparent.com\)](https://www.theasianparent.com) diakses pada 08 Maret 2024.

Waliko, Waliko, Asep Sunarko, Soffan Rizqi, and Lutfi Guefara. *Epistemologi Al-Quran (Sejarah Dan Integralisme Al-Quran)*. Edited by Toufan Aldian Syah. 1st

ed. Purbalingga: DAS Publishing, 2021.

Zafri, Zafri, and Hera Hastuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Diah Safitri.

1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian dari FITK untuk Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 718/Un.03.1/TL.00.1/02/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 Februari 2024

Kepada

Yth. Kepala SMP YPM 7 Sidoarjo
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 200101110087
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo
Lama Penelitian : Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

M. Muhammad Walid, MA
8730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Diperbolehkan Melakukan Penelitian di SMP YPM 7 Sidoarjo



KAJIAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MALANG (KPM)

SMP YPM 7 SIDOARJO TERAKREDITASI "A"

NSS : 204050201158 NDS : 2005020110 NPSN : 20540038 NIS : 201580

Alamat : Jl Raya Sartoro No. 481 Sidoarjo Telp. 031 8952055 Pos 61251 e-Mail: ypm7sidoarjo@gmail.com www.smpypm7sidoarjo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 228/SMP YPM 7/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP YPM 7 Sidoarjo yang menerangkan bahwa :

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 200101110087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jenjang : S-1
Judul : Implementasi Program BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan
Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP YPM 7 Sidoarjo

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMP YPM 7 Sidoarjo terhitung pada bulan Maret – Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Sidoarjo, 12 Juni 2024

Kepala SMP YPM 7 Sidoarjo



M. Ali, MM

NIP. -

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

WAWANCARA GURU BTQ

Nama: Kusmiati, S.Pd

Hari dan Tanggal: Kamis, 2 Mei 2024

Jam: 10.30 WIB

Tempat: Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah seluruh siswa SMP YPM 7 Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti program BTQ ini?	Iya, seluruh siswa disini wajib mengikuti BTQ karena pada saat PPDB jugaada tes mengaji yang digunakan buat pemetaan kelas mulai dari kelas A sampai kelas E. Jumlah siswa tiap kelas kurang lebih 30 siswa yang di SMP ini.	K.RM.1
2	Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo ini?	Untuk waktu pelaksanaannya sendiri itu 5-6 jam pelajaran atau 3x pertemuan dalam satu minggu	K.RM.2
3	Apa metode/cara yang digunakam dalam pengajarsn BTQ dalam membaca Al-Qur'an?	Disini menggunakan metode sulam tilawah yang disusun oleh Yayasan. Dulu masih menggunakan tartil. 2018 sudah diganti dengan sulam tilawah yang terdiri dari 4 jilid, dimana jilid 1 sudah belajar panjang pendek bacaan dan tanwin. Dan yang sudah selesai sulam tilawah dilanjutkan dengan Al-Qur'an karena untuk mempersiapkan siswa mengikuti sertifikasi.	K.RM.3

4	Bagaimana system evaluasi pada pembelajaran BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an?	System evaluasinya itu tes sertifikasi dari pihak Yayasan sendiri dari Sepanjang itu mengadakan tes uji sertifikasi Al-Qur'an setiap jenjang dan kalau ngga lulus ya mengulang. Untuk siswa yang mendapat nilai A-C dinyatakan lulus dan untuk siswa yang mendapat nilai D harus mengulang. Dari pihak sekolah juga ada evaluasi di setiap satu tahun atau kenaikan kelas.	K.RM.3
5	Bagaimana bentuk kesulitan yang ditemukan pada siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Bentuk kesulitannya banyak mbak, ada yang masih belumbisa melafalkan makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan tajwidnya. Tetapi kebanyakan disini masih belum bisa pelafalan makharijul hurufnya tadi. Mengajari siswa yang sudah di jenjang SMP juga sudah sulit dibandingkan dengan anak kecil.	K.RM.1
6	Menurut anda, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dari program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an?	Untuk faktor pendukungnya sendirinya diantaranya kegiatan mengaji setiap pagi itu dapat mendukung kemampuan anak-anak bisa membaca Al-Qur'an, setoran hafalan surat pendek, bacaan solat. Sedangkan kalau penghambatnya itu dari siswanya sendiri karena tidak ada ketertarikan dari siswanya atau semangat untuk belajar Al-Qur'an di usia SMP dan anak SMP juga lebih suka bermain.	K.RM.3

7	Menurut anda, apa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca Qur'an?	Faktor penyebab siswa alami kesulitan membaca Qur'an itu memang siswanya tidak pernah mengaji dirumah dan itu kebanyakan dari siswa yang rumahnya di perumahan, anaknya juga tidak punya kemauan untuk belajar mengaji, kurangnya semangat atau motivasi juga.	K.RM.1
8	Bagaimana langkah-langkah yang diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran BTQ?	Sebelum pembelajaran biasanya saya minta untuk membaca dulu bersama-sama atau klasikal. Kemudian saya tunjuk untuk membaca secara individu bergantian supaya bisa mengetahui kemampuan siswa itu sendiri. Saya berikan motivasi juga untuk anak-anak supaya bisa memiliki kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an. <i>Alhamdulillah</i> -nya mereka akhirnya mau untuk belajar agar bisa membaca Al-Qur'an. Terkadang sebelum masuk jam pelajarannya siswa sudah minta untuk mempelajari terlebih dahulu. Saya juga melakukan pendekatan supaya anaknya mau belajar.	K.RM.2
9	Menurut anda, apakah implementasi program BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Iya bisa meningkat kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Dari yang awal tes mengaji pendaftaran tidak bisa sama sekali mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Tetapi, kemampuan siswa berbeda-beda	K.RM.3

		<p>jadi harus diajari pelan-pelan karena kan tidak semua siswa cepat dalam belajar dan <i>Alhamdulillah</i> siswa yang sebelumnya tidak bisa sama sekali itu sudah bisa dan sampai di jilid 4 sehingga mereka bisa dilanjut Al-Qur'an dan bisa mengikuti ujian sertifikasi. Dari sertifikasi inilah bisa dilihat bahwa dengan BTQ inidapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Qur'an. Target dari sekolah sendiri juga 3 tahun atau siswayang lulus diusahakan sudah busa membaca Al-Qur'an.</p>	
--	--	--	--

WAWANCARA GURU BTQ

Nama: Ismul Hisan, S.Pd

Hari dan Tanggal: Kamis, 2 Mei 2024

Jam: 10.30 WIB

Tempat: Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah seluruh siswa SMP YPM 7 Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti program BTQ ini?	Iya, seluruh siswa mulai dari kelas A sampai kelas E. Untuk kelas A, rata-rata memiliki kemampuan yang bagus dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk kelas E, rata-rata siswa yang masih kurang bisa baca Qur'an.	IH.RM.1
2	Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran BTQ di SMP YPM 7 Sidoarjo ini?	Untuk waktu pelaksanaannya itu 5-6 jam pelajaran atau 3x pertemuan dalam satu minggu. Setiap jam pelajarannya yaitu 40 menit.	IH.RM.2
3	Apa metode/cara yang digunakan dalam pengajaran BTQ dalam membaca Qur'an?	Disini menggunakan metode sulam tilawah yang terdiri dari 4 jilid. Sulam tilawah ini bisa mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an.	IH.RM.3
4	Bagaimana system evaluasi pada pembelajaran BTQ untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an?	System evaluasinya itu ada tes sertifikasi dari pihak Yayasan sendiri. Dari pihak sekolah juga ada evaluasi di setiap satu tahunnya.	IH.RM.3

5	Bagaimana bentuk kesulitan yang ditemukan pada siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Bentuk kesulitannya kurang lebih juga sama, ada yang masih belum bisa melafalkan makharijulhuruf, panjang pendek bacaan, dan tajwidnya.	IH.RM.1
6	Menurut anda, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dari program BTQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an?	Untuk faktor pendukungnya sendirinya diantaranya kegiatan mengaji setiap pagi itu dapat mendukung kemampuan anak-anak bisa membaca Al-Qur'an, membaca dan hafalan bacaan surat pendek, bacaan solat. Sedangkan faktor penghambatnya itu dari siswanya sendiri tadi karena tidak ada niat dan tidak tertarik untuk belajar Al-Qur'an.	IH.RM.3
7	Menurut anda, apa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?	Anaknya memang tidak punya kemauan dan keinginan untuk membaca Qur'an.	IH.RM.1
8	Bagaimana langkah-langkah yang diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran BTQ?	Sama saja. Pada umumnya langkah-langkah yang dilakukan klasikal yaitu dengan awal pembelajarannya membaca secara bersama-sama kemudian membaca secara individu dengan bergantian.	IH.RM.2
9	Menurut anda, apakah implementasi program BTQ di SMP YPM7 Sidoarjo ini bisa meningkatkan	Iya. Setiap tahun kemampuan siswa sendiri meningkat. Karena siswa juga harus mengikuti ujian sertifikasi membaca Qur'an. Peningkatan kemampuan siswa juga dilihat dari evaluasi tiap tahunnya oleh sekolah. Di	IH.RM.3

	kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'a?	tiap jenjang kira-kira yang masih belum bisa dibawah 10 orang atau hanya 1-2 orang saja.	
--	---	--	--

Lampiran 4 Bukti Kegiatan Observasi

Sekolah SMP YPM 7 Sidoarjo



Observasi Pembelajaran BTQ Metode Sulam Tilawah di Kelas



Pembelajaran BTQ Metode Sulam Tilawah di Kelas



Lampiran 5 Bukti Kegiatan Wawancara

Wawancara dengan Guru BTQ



Lampiran 6 Dokumentasi Data

Sertifikat Ujian BTQ

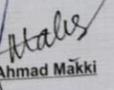
 **YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MA'ARIF
TAMAN - SIDOARJO** 

Sertifikat

Nomor : 0175/A-4/YPM/II/23

Diberikan kepada:
M. Fazrul Chakam
SMP YPM 7 SIDOARJO

Telah mengikuti Sertifikasi Kemampuan baca Al Qur'an yang dilaksanakan oleh YPM dan dinyatakan memenuhi syarat dalam
"TA'ABBUD BITILAWATIL QUR'AN"
Semoga Allah SWT yang maha Rahmad dan Rahim memberkahi yang bersangkutan dengan Al Qur'an.

Taman, 1 Februari 2023

Ir. H. Ahmad Makki

DAFTAR NILAI

NAMA : M. Fazrul Chakam ASAL SEKOLAH : SMP YPM 7 Sidoarjo

Tajwid	Nilai	Fashahah	Nilai
Nilai Maximal	80	Nilai Maximal	60
Makharijul huruf	20	Ahkamul waqfi wal ibtida'	19
Sifatul huruf	20	Muraatul huruf wal harakat	20
Ahkamul huruf	20	Muraatul kalimah wal ayat	20
Ahkamul mad	20		
Jumlah	80	Jumlah	59
Bobot	60	Bobot	40
*Nilai	60	*Nilai	39

TOTAL NILAI = 99 (KATEGORI NILAI) = A

Keterangan :
*Nilai = (Jumlah/Nilai Max) x Bobot
- Nilai A = 91 Keatas - Nilai C = 69 s/d 78
- Nilai B = 79 s/d 90

Lampiran 7 Bukti Kegiatan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 10, telepon (041) 251154, Fax (041) 572511
 Website <http://www.uin-malang.ac.id> Email u@uim-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DESERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 20016110067
 Nama : SISKA ENI LESTIA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Desertasi : Implementasi Program BQ Dalam Mengatasi Resolusi Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidoarjo

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	29 Oktober 2023	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Konsultasi judul dan menanti teori-teori yang mendukung dalam penelitian	Ganjil 2023/2024	Selesai
2	06 Desember 2023	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Konsultasi bab I dan memilih rumusan masalah	Ganjil 2023/2024	Selesai
3	08 Desember 2023	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Konsultasi bab 2 terkait kajian teori	Ganjil 2023/2024	Selesai
4	11 Desember 2023	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Konsultasi bab 3 terkait metode penelitian yang diambil	Ganjil 2023/2024	Selesai
5	15 Desember 2023	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Menyampaikan hasil revisi	Ganjil 2023/2024	Selesai
6	29 Mei 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Menyebut bab 2 sub bab ke-3 dan menambahkan tanggal dan jenis penelitian yang dilakukan di sekolah	Genap 2023/2024	Selesai
7	25 Mei 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Menyebut bab 4 untuk menambahkan hasil penelitian observasi lapangan dan menambahkan dokumentasi terkait data nilai, catatan lapangan, foto	Genap 2023/2024	Selesai
8	31 Mei 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Bab 3 terkait analisis data untuk mengubah penyebutan paragraf kesimpulan dan verifikasi menjadi kesimpulan	Genap 2023/2024	Selesai
9	01 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Bab 4 menambahkan footnote (catatan kaki) terkait observasi penelitian yang dilakukan (tempat, hari, tanggal, dan jam)	Genap 2023/2024	Selesai
10	03 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Bab 6 merevisi kesimpulan tentang langkah-langkah yang dilakukan guru BQ dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an dan menyimpulkan cara-cara dalam penelitian	Genap 2023/2024	Selesai
11	04 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Bab 6 menambahkan penjelasan kesimpulan pada bagian rumusan masalah pertama tentang faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an	Genap 2023/2024	Selesai
12	06 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Bab 4 menghapus beberapa data selokah yang tidak berkaitan dengan penelitian	Genap 2023/2024	Selesai
13	10 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Menyebut Bab 6 tentang beberapa kalimat kesimpulan dipindahkan ke luar penelitian	Genap 2023/2024	Selesai
14	13 Juni 2024	Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd	Hasil skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengakhiri skripsi	Genap 2023/2024	Selesai

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 _____
 Dosen Pembimbing 1 _____
 Prof. Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M.Pd
 Kajun / Kajun _____
 Mustahid

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi dari FITK



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024

diberikan kepada:

Nama : Siska Eni Listia
NIM : 2001011110087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Program BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP YPM 7 Sidorjo

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Juni 2024
Zenny Afwadzi

RIWAYAT HIDUP



Nama : Siska Eni Listia

NIM : 200101110087

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 03 Maret 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Kedayon RT.17 RW.05, Desa Sumput, Kecamatan
Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

No. HP : 087752507112

Email : siskaael0302@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- 1) RA Muslimat NU Sumput Lulus Tahun 2008
- 2) MI Nahdlatul Ulama Sumput Lulus Tahun 2014
- 3) MTs YPM 2 Sidoarjo Lulus Tahun 2017
- 4) MA Negeri Sidoarjo Lulus Tahun 2020